

**SIKAP KOMPAS.ID DAN NU.OR.ID DALAM ISU  
PENGANIAYAAN OLEH MARIO DANDY  
(ANALISIS *FRAMING*)**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program S1

Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi



**Disusun Oleh:**

**Ali Makhfudz**

**(31001600400)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS BAHASA DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM  
SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2023**

## HALAMAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ali Makhfudz  
NIM : 31001600400  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Bahasa Dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**SIKAP KOMPAS.ID DAN NU.OR.ID DALAM ISU PENGANIAYAAN  
OLEH MARIO DANDY (ANALISIS *FRAMING*)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat dari gelar kesarjanaanya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Juni 2023

Yang Tertanda

   
Ali Makhfudz

NIM. 31001600400

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : **SIKAP KOMPAS.ID DAN NU.OR.ID DALAM ISU  
PENGANIAYAAN OLEH MARIO DANDY (ANALISIS FRAMING)**

Nama : Ali Makhfudz

NIM : 31001600400

Prodi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata-1

Semarang, 22 Juni 2023

Yang tertanda

  
Ali Makhfudz

NIM. 31001600400

Dosen Pembimbing

1. Dian Marhaeni Kurdaningsih, S.Sos., M.Si :

2. Urip Mulyadi, S.I.Kom., M.I.Kom :

Dekan

  
Trimamah, S.Sos., M.Si

NIK. 211109008

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : **SIKAP KOMPAS.ID DAN NU.OR.ID DALAM ISU  
PENGANIAYAAN OLEH MARIO DANDY (ANALISIS *FRAMING*)**

Nama : Ali Makhfudz

NIM : 31001600400

Prodi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata-1

Semarang, 22 Juni 2023

Penulis

  
Ali Makhfudz

NIM. 31001600400

Dosen Penguji :

1. Made Dwi Andjani, S.Sos,M.Si,M.I.Kom :



2. Dian Marhaeni Kurdaningsih, S.Sos., M.Si :



3. Urip Mulyadi,S.I.Kom., M.I.Kom :



Dekan



Trimannah, S.Sos.,M.Si

NIK. 211109008

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ali Makhfudz  
NIM : 31001600400  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi  
Alamat : Cintamanik Rt 003 Rw 004  
No Hp/Email : 083839215725/Alimabok96@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul:

**SIKAP KOMPAS.ID DAN NU.OR.ID DALAM ISU PENGANIAYAAN OLEH  
MARIO DANDY (ANALISIS *FRAMING*)**

Dan menyetujui menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan hak bebas royalty non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan publikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti pelanggaran hak cipta/plagiarism dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 22 Juni 2023

Yang menyatakan,

  
Ali Makhfudz

NIM. 31001600400

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN ORISINALITAS .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Batasan Penelitian.....	9
1.6 Kerangka teori .....	9
1.7 Operasional Konsep.....	25
1.8 Metode Penelitian .....	30
BAB II.....	36
2.1 Kompas.id .....	36
2.2 Nu.or.id .....	42
BAB III.....	49
3.1 Berita Dari Kompas.id .....	50
3.2 Berita Dari Nu.or.id .....	66
3.3 Ringkasan Data .....	77

BAB IV .....	89
4.1 Sikap Kompas.id dan Nu.or.id Dalam Pemberitaan Kasus Mario Dandy ...	89
BAB V.....	111
5.1 Kesimpulan .....	111
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	112
5.3 Saran .....	112
DAFTAR PUSTAKA .....	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	117



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Data Sumber Berita Masyarakat Indonesia.....	7
Gambar 2 Laman Kompas.id.....	42
Gambar 3 Laman Nu.or.id.....	48
<b>Gambar 4 Grafik Berita 1</b> .....	60
Gambar 5 Grafik Berita 2 Kompas.id .....	65
Gambar 6 Grafik Berita 1 .....	71
Gambar 7 Grafik Berita 2.....	77





**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 State Of The Art .....	10
Tabel 2 Perangkat Analisis dalam bentuk skema Pan dan Kosick .....	20
Tabel 3 Kanal Kompas.id.....	39
Tabel 4 Sturktur Organisasi Kompas.id .....	41
Tabel 5 Struktur Organisasi Nu.or.id .....	47
Tabel 6 Daftar Berita Kompas.id dan Nu.or.id .....	49
Tabel 7 Ringkasan Data Berita 1 Kompas.id .....	77
Tabel 8 Ringkasan Data Berita 2 Kompas.id .....	81
Tabel 9 Ringkasan Data Berita 1 Nu.or.id .....	84
Tabel 10 Ringkasan Data Berita 2 Nu.or.id .....	86



## MOTTO

Tidak ada satu pun perjuangan yang tidak melelahkan. *“Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepada Nya lah kita kembali”*.

(QS Al-Baqarah: 155-156)



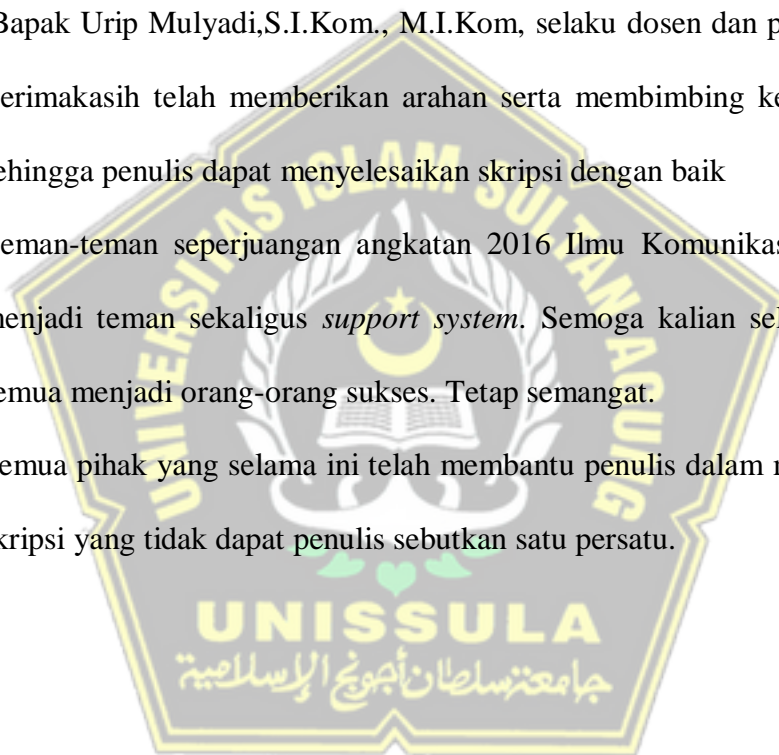
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah S.W.T sang pemilik sang pencipta alam semesta, sang penguasa diatas segala penguasa, yang maha melingdingi yang maha penyayang, yang maha pengasih, yang maha memelihara, yang maha melihat, yang maha mendengarkan, yang maha mengatur, menetapkan dan memberikan rahmat kepada hamba-Nya. Dengan karunia-Nya penulis dapat mendapatkan ilmu dan menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW sebagai penuntun umat manusia hingga akhir zaman.

Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak dengan ikhlas telah membantu dan mendukung skripsi ini. Rasa terima kasih yang sangat dalam penulis tunjukan kepada:

1. Allah S.W.T., atas kemudahan dan kelancaran yang telah diberikan dari awal hingga akhir penulis mengerjakan skripsi, atas semua yang diberikan, Alhamdulillah Rabbil'Alamin.
2. Kedua orangtua yang tanpa henti selalu mendoakan, tanpa menunjukkan rasa lelah selalu memberi dukungan, memberikan semangat, dan selalu memenuhi segala keinginan dan kebutuhan.
3. Keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan.
4. Ibu Trimamah, S.Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

5. Ibu Dian Marhaeni, K.Sos, M.Si selaku Sekretaris Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan juga dosen pembimbing 1. Terimakasih telah memberikan arahan serta membimbing kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Mubarak, S.Sos selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung.
7. Bapak Urip Mulyadi, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku dosen dan pembimbing 2. Terimakasih telah memberikan arahan serta membimbing kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Ilmu Komunikasi yang selalu menjadi teman sekaligus *support system*. Semoga kalian selalu sehat dan semua menjadi orang-orang sukses. Tetap semangat.
9. Semua pihak yang selama ini telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



**SIKAP KOMPAS.ID DAN NU.OR.ID DALAM ISU PENGANIAYAAN  
OLEH MARIO DANDY (ANALISIS *FRAMING*)**

Oleh

**Ali Makhfudz**

**31001600400**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

**ABSTRAK**

Kasus penganiayaan oleh Mario Dandy yang *notebe* seorang anak dari Kepala Umum Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan sangat menyita perhatian. Sikap arrogansi dari Mario Dandy yang begitu keji menyiksa bahkan sampai melakukan selebrasi setelah berhasil menganiaya David Ozora yang dipicu hanya karena masalah asmara. Banyak anggapan masyarakat yang menilai bahwa anak pejabat selalu membenarkan segala cara karena menganggap mempunyai power yang kuat dari orang tuanya.

Kasus penganiayaan oleh Mario Dandy ini langsung banyak diberitakan oleh media. Salah satu pemberitaan yang menarik adalah dari Kompas.id yang mempunyai gaya kepenulisan yang berbeda dan fakta yang bombastis. Kemudian pemberitaan dari Nu.or.id yang mengamati setiap perkembangan kasus ini dan membuat judul berita yang menggegerkan publik.

Penelitian ini menganalisis terkait sikap media yang dibangun dan dikembangkan oleh Kompas.id dan Nu.or.id dalam pemberitaan penganiayaan oleh Mario Dandy. Paradigm dalam penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M.Kosicki beserta kontruksi sosial yang terjadi. Menekankan pada empat struktur yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik

Hasil penelitian ini menunjukkan ada sikap yang diambil dari masing-masing media baik Kompas.id dan Nu.or.id. Kompas.id yang mengambil sikap menyoroti fakta baru dari kasus penganiayaan Mario Dandy sampai terbukanya kotak pandora oleh pejabat publik. Nu.or.id yang mengambil sikap dan menyoroti pernyataan Komnas HAM dalam menanggapi kasus penganiayaan oleh Mario Dandy yang membuat banyak pihak seolah salah paham.

**Kata Kunci** : *Analisis Framing, Sikap Kompas.id Nu.or.id, Kasus Mario Dandy*

# **KOMPAS.ID AND NU.OR.ID ATTITUDES ON THE ISSUES OF PERSECUTION BY MARIO DANDY (FRAMING ANALYSIS)**

Oleh

**Ali Makhfudz**

**31001600400**

Department of Communication Science, Faculty of Languages and Communication  
Science, Sultan Agung Islamic University of Semarang

## **ABSTRACT**

The case of abuse by Mario Dandy, who is also the son of the General Head of the Directorate General of Taxes of the Ministry of Finance, is of great concern. The arrogance of Mario Dandy, who was so vicious, tortured him that he even celebrated after successfully assaulting David Ozora, which was only triggered by a love affair. Many people think that officials' children always justify any means because they think they have strong power from their parents.

The media immediately reported the abuse case by Mario Dandy. One of the interesting reports is from Kompas.id, which has a different writing style and bombastic facts. Then news from Nu.or.id observed every development in this case and made a news headline that shocked the public.

This study analyzes the attitude and framing of the media built and developed by Kompas.id and Nu.or.id in reporting on the persecution by Mario Dandy. The paradigm in this study uses the framing analysis model of Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki. Emphasizing on four structures namely syntactic structure, script structure, thematic structure, and rhetorical structure.

The results of this study show that there are attitudes and framing taken from each media, both Kompas.id and Nu.or.id. Kompas.id took a stand and its framing highlighted new facts from the Mario Dandy persecution case to the opening of Pandora's box by public officials. Nu.or.id, which took its stance and framing, highlighted Komnas HAM's statement in response to the abuse case by Mario Dandy which caused many misunderstandings.

**Keyword** : *Framing Analysis, Kompas.id Nu.or.id attitude, case of Mario Dandy*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kasus Mario Dandy akhir-akhir ini begitu menghebohkan masyarakat Indonesia. Berawal dari satu kasus, akhirnya terkuat beberapa kasus yang lain akibat fenomena kasus Mario Dandy. Kasus ini berawal da kekerasan yang dilakukan Mario Dandy (MD) terhadap mantan pacar kekasihnya. Dosen Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Tiara Diar Sosialita MPsi Psikolog, menjelaskan bahwa ada tiga faktor yang dapat menyebabkan seseorang melakukan kekerasan terhadap orang lain (Sosialita, 2023 ).

Faktor pertama datang dari diri sendiri dengan keadaan mental tidak stabil, ada gangguan kejiwaan atau faktor kepribadian yang menyimpang. Faktor ini kerap menjadi penentu seseorang dapat melakukan kejahatan kepada orang lain. Ada juga faktor emosional, tempramen mudah meledak-ledak. Serta pemikiran yang keliru bahwa kalau dia melakukan kejahatan atau tindakan keji itu menjadi cara yang bisa dilakukan untuk mendapat apa yang diinginkan. Minimnya kasih sayang serta rasa empati pada orang lain turut menjadi faktor internal yang dapat memicu perilaku jahat terjadi. Kendali diri yang rendah menjadi salah satu faktor penting yang bisa memicu seseorang melakukan kejahatan.

Faktor kedua yaitu faktor eksternal yang datang dari pengaruh lingkungan sekitar. Jika seseorang sudah terbiasa terpapar dengan tindakan kekerasan maka ia akan menormalisasi perbuatan tersebut. Ketiga, faktor situasional, jadi ada situasi



yang pada saat itu menjadi atau membuka kesempatan seseorang untuk bertindak jahat bahkan keji. Misal ada korban yang menjadi target atau pelampiasan emosi atau bahkan balas dendam.

Kondisi lingkungan yang tidak mencegah tindakan jahat atau melerai, tidak ada pengawasan dari pihak otoritas misalnya. Berada di tempat sepi atau bisa juga saat seseorang merasa terancam dan tidak nyaman sehingga menyebabkan dia berperilaku jahat. Dalam mencermati tindakan kejahatan atau bahkan tindakan keji seseorang, perlu mengenali terlebih dahulu faktor pemicunya. Ketiga faktor ini secara psikologi mereka berinteraksi sehingga memunculkan perbuatan keji seseorang kepada manusia lainnya.

Dalam kasus Mario Dandy juga melibatkan beberapa tokoh dari berbagai elemen masyarakat. Adapun beberapa tokoh yang terlibat dalam kasus ini antara lain Mario Dandy Satriyo (tersangka), Rafael Alunt Trisambodo (Ayah Mario), Cristalino David Ozora (korban) Jonathan Latumahina (Bapak dari David), Shane Lukas Rothua (teman dari Mario). Perempuan inisial AG (pacar dari Mario), Perempuan inisial APA (pengacara dari AG), Inisial R (teman dari David), Perempuan inisial N (ibu dari R).

Latar belakang Mario Dandy adalah seorang anak dari Kepala Umum Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan. Mario Dandy merupakan mahasiswa dari Universitas Prasetya Mulya dan kini berusia 20 tahun. Latar belakang Agnes Gracia merupakan kelas 10 di SMA Tarakanita 1 Jakarta yang sedang berumur 15 tahun dan orang tua sedang sakit struk. Sedangkan latar



belakang Crystalino David Ozora adalah anak dari tokoh Organisasi Masyarakat ANSOR bernama Jonathan Latumahina yang bersekolah di SMA Pangudi Luhur Jakarta, dan sekarang berusia 17 tahun.

Kasus ini begitu menyita perhatian publik dan banyak diberitakan oleh media, karena sikap *arrogansi* dari Mario Dandy yang begitu keji menyiksa bahkan sampai melakukan *selebrasi* setelah berhasil menganiaya David Ozora yang dipicu masalah hanya karena masalah asmara. Banyak anggapan masyarakat yang menilai bahwa anak pejabat selalu membenarkan segala cara karena menganggap mempunyai power yang kuat dari orang tuanya. Kasus ini juga membuat geram golongan Organisasi Masyarakat yaitu Ansor, karena salah satu anggotanya dianiyaya sampai tidak berdaya. Banyak aksi dan pembelaan yang dilakukan oleh pihak Ansor.

Terkait pemberitaan tentang Mario Dandy yang dimuat pada media cetak maupun online, banyak pihak yang ikut mengecam aksi tersebut karena dianggap sudah tidak manusiawi lagi. Banyak oknum yang ikut memberitakan kasus ini bahkan sampai membongkar latar belakang keluarga tersangka dan mengulik harta kekayaan yang dimiliki oleh tersangka yang *notabene* adalah keluarga pejabat. Siapa sangka dari kasus penganiayaan merambat sampai pada kasus korupsi yang diduga dilakukan oleh Ayah dari Mario Dandy yang terancam dicopot dari jabatannya itu.

Sebagai bagian dari media massa, media online memiliki kekuatan untuk menentukan isu apa saja yang dapat dibicarakan oleh masyarakat. Media

membentuk kesadaran masyarakat sesuai dengan apa yang disajikan oleh media tersebut. Masyarakat dapat memilih berita apa saja yang sesuai dengan minatnya, namun tetap saja media yang mengarahkan apa saja dijadikan isu penting. Sumber berita dipandang bukan sebagai pihak yang netral yang memberikan informasi apa adanya, ia juga mempunyai kepentingan untuk mempengaruhi media dengan alasan; memenangkan opini publik dan memberi citra tertentu kepada khalayak.

Secara ideal seharusnya tidak boleh terjadi ada kepentingan di luar pers yang ikut mempengaruhi apa yang disiarkan oleh media atau mempengaruhi berita yang dihimpun oleh wartawan. Tetapi tidak demikian kenyataannya. Seribu satu macam kekuatan senantiasa berusaha mempengaruhi pemberitaan yang disiarkan oleh media demi kepentingan diri sendiri atau kelompok atau rezim (Kusumaningrat, 2017, hlm. 94). Orang yang menyampaikan pesan lewat suatu keterangan atau komentar atau penyajian yang kebetulan disaksikannya, senantiasa ada maksud, yang sedikit banyak yang mempengaruhi atau memberi warna bagaimana pesan itu disampaikan; apa yang diberi tekanan, apa yang diabaikan. Yang membedakan terutama ialah, seberapa jauh ada unsur pemaksaan kehendak dalam proses pengaruh-mempengaruhi itu (J. Oetama, 2001, hlm. 334). Dalam menganalisa proses bagaimana media mengkontruksi realitas biasanya menggunakan analisis framing.

Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkontruksi realitas. Analisis framing juga digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Karena banyak media yang meliput suatu realitas, maka realitas tersebut dipahami dan dikonstruksi

secara berbeda oleh media. Esensi dari framing yaitu bagaimana suatu peristiwa dimaknai bagaimana fakta tersebut ditulis (Eriyanto, 2002). Dan analisis ini juga merupakan salah satu alternative model analisis yang dapat mengungkapkan rahasia di balik sebuah perbedaan, bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis framing adalah versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media (Nurhadi, 2015).

Alasan peneliti memilih pemberitaan kasus penganiayaan Mario Dandi ini karena sudah membuat fenomena yang sangat miris dikalangan remaja bahkan anak dibawah umur ikut andil dalam perbuatan kriminal. Selain itu, kasus ini juga membuka adanya kejanggalan kekayaan para pejabat pajak yang pasti tidak sesuai dengan harta yang dilaporkan. Berita ini lah yang banyak di olah oleh berbagai media sebagai berita yang panas dan cukup menghebohkan.

Dalam memproduksi berita ini tentu ada proses dimana media mengkontruksi berita tersebut, salah satunya adalah Kompas.id. Diantara banyaknya media yang memberitakan isu tersebut, Kompas.id merupakan salah satu media yang intens memberitakan sampai lebih dari lima berita. Pada dasarnya Kompas.id selalu memberitakan terkait topik populer dan ilmiah yang dikemas secara netral, komprehensif, dan kredibel. Portal berita kompas.id memang harus berlangganan agar bisa membaca berita secara lengkap, walau demikian portal berita Kompas.id tetap memiliki banyak subscriber yaitu lima juta pelanggan. Pada pemberitaan Kompas.id lebih mengarah bahwasanya kasus Mario Dandy merupakan gerbong terbukanya kondisi pejabat publik.

Di sisi lain, Nu.or.id merupakan media baru milik Nahdlatul Ulama yang tentu mempunyai visi penyedia informasi ke-Nu-an dan Ke-Islaman yang menyejukkan dan terpercaya. Nu.or.id lebih mengutamakan berita-berita dalam negeri dan berkaitan dengan nilai keagamaan dan ke-Islaman. Pada pemberitaan kasus Mario Dandy ini, Nu.or.id lebih menonjolkan nilai kemanusiaan, akhlak, dan hak asasi manusia. Bahwa perilaku *arrogansi* dari anak pejabat bukan sebuah kenakalan remaja lagi namun sudah masuk ke perbuatan kriminal. Alasan peneliti memilih Nu.or.id sebagai subjek dari penelitian, karena pengemasan pemberitaan yang disajikan itu lebih panjang dan mendalam, tidak seperti media online kebanyakan yang pengemasan beritanya pendek dan juga sepotong-sepotong karena menggunakan unsur 2W IH. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya berita yang dituliskan disangkutpautkan dengan nilai ilmu agama dan ilmu kemanusiaan agar lebih menarik dan memuat ilmu yang berguna.

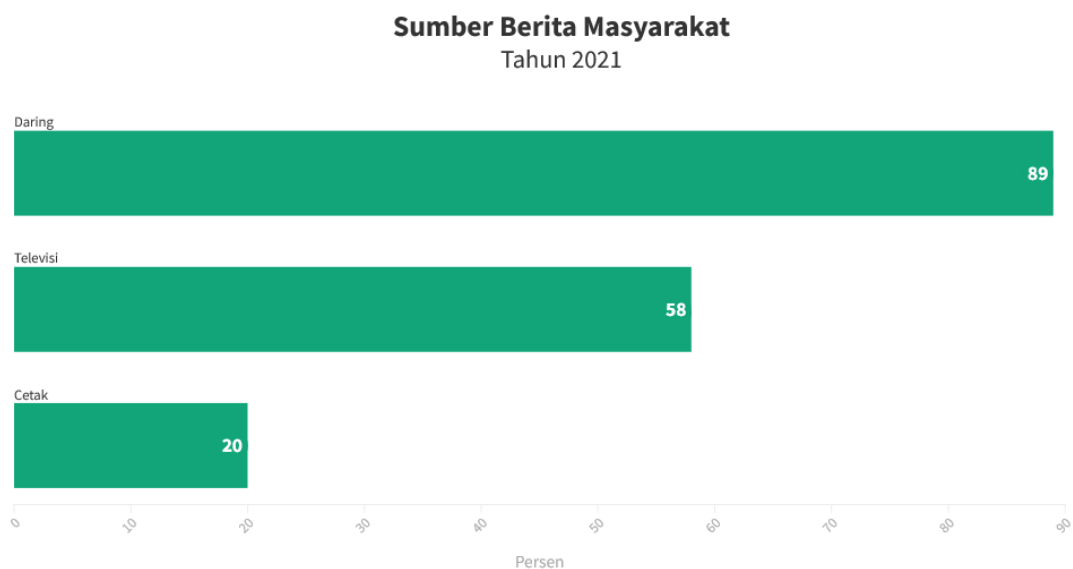
Pada dua portal berita antara Kompas.id dan Nu.or.id sebenarnya pada intinya sama-sama memberitakan isu terhangat dan perkembangan kasus penganiayaan Mario Dandy. Garis besar pada Kompas.id lebih mengarah pada terbukanya kotak Pandora integritas pejabat publik. Dan pada Nu.or.id lebih menyoroti pada perilaku Mario Dandy yang sangat menyimpang dan proses hukum dari pada tersangka itu sendiri.

Dengan perkembangan media yang sangat pesat terutama pengguna internet atau media online yang tumbuh pesat pada sekitaran 1990-an berupa jaringan. Program inilah yang disebut www, atau World Wide Web, berjalan dengan perkembangan komunikasi yang semakin berkembang, kebutuhan informasi yang

meningkat. Menggunakan media sebagai sarana penyampaian informasi kepada khalayak banyak sebagai alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan, meneruskan atau menyebarkan sebuah pesan, terlihat dari banyaknya media terutama media online yang berbasis penyampaian informasi berbasis internet sistem yang ikut serta dalam perkembangan komunikasi. Media online adalah sebuah organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk berupa pesan yang bisa mempengaruhi berbentuk virtual.

Masyarakat Indonesia memang mempunyai banyak pilihan untuk selalu mendapatkan informasi dan berita. Baik dari media televisi, radio, daring (*online*), ataupun surat kabar. Namun data menunjukkan untuk saat ini memang masyarakat Indonesia paling banyak mendapatkan informasi dari media daring (*online*).

**Gambar 1 Data Sumber Berita Masyarakat Indonesia**



Sumber: Reuters Institute

Berangkat dari hasil pemberitaan kedua portal berita dan pusat informasi dari Kompas.id dan Nu.or.id, peneliti berasumsi ada perbedaan gaya penulisan berita dan *framing* media dari kedua portal berita tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan analisis lebih lanjut dengan judul “Sikap Kompas.id Dan Nu.or.id dalam Isu Penganiayaan Oleh Mario Dandy (*Analisis Framing*)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana sikap Kompas.id dan Nu.or.id dalam pemberitaan kasus penganiayaan oleh Mario Dandy ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sikap dari portal berita Kompas.id dan Nu.or.id dalam kasus penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan, baik secara akademis maupun secara praktis :

1. Kegunaan secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan dan dapat menambah bahan penelitian, penelitian ini juga dapat menjadi sumber bacaan bagi masyarakat mengenai analisis *framing* pada pemberitaan.



## 2. Kegunaan secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengetahuan sekaligus informasi mengenai *framing* pada pemberitaan di media online.

## 3. Kegunaan secara Sosial

Secara sosial, penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan masyarakat dalam menjalankan proses interaksi pada lingkungan serta menjaga tingkah laku bermasyarakat untuk menangkap issue berita yang ada dengan tepat cermat dan tanggap.

### 1.5 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah berita kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy pada portal berita online, yaitu Kompas.id dan Nu.or.id.

### 1.6 Kerangka teori

#### 3.6.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan serangkaian keyakinan dasar yang membimbing tindakan. Paradigma meliputi tiga elemen, yakni epistemologi untuk mengetahui bagaimana mengetahui realitas, ontologi untuk mengetahui hakikat dan realitas itu sendiri, dan metodologi yang memfokuskan diri bagaimana cara mendapatkan pengetahuan tentang realitas itu (Suryadi, 2019, hlm. 34).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis karena mendekati prinsip dari analisis framing yang

menekankan bahwa wartawan serta tim redaksi merupakan sang penentu dalam mengkonstruksi sebuah realita dalam beritanya. Untuk itulah, dalam penelitian ini paradigma konstruktivis dianggap paling mendekati untuk menggambarkan serta menjelaskan obyek atau masalah yang diangkat dalam analisis framing ini.

*Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Eriyanto mendefinisikan framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan. Yaitu Pertama, dalam konsepsi psikologi. *Framing* dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Kedua, adalah *framing* yang berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, yaitu bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu (Sobur, 2016).

### 3.6.2 State Of The Art

**Tabel 1 State Of The Art**

No	Peneliti	Judul	Teori	Hasil
1.	Fahmi (2016)	Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam	Penelitian Ini menggunakan Teori konstruktivis mendekati prinsip dari analisis	Penelitian ini menemukan perbedaan yang menonjol dalam pengemasan berita



	<p>Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT</p>	<p>framing yang menekankan bahwa wartawan serta tim redaksi merupakan sang penentu dalam mengkonstruksi sebuah realita dalam beritanya, teori dari Thomas Luckman.</p>	<p>terkaitn isu pondok pesantren yang terindikasi mengajarkan paham radikal. Perbedaan tersebut terlihat pada pngemasan judul berita. CNNIndonesia cenderung mencari aman dalam pembuatan judul dengan menggunakan kalimat langsung. Karena menurut CNNIndonesia isu ini termasuk isu yang sensitif. Sementara Rmol.co membuat judul berita dengan kalimat yang cenderung mengandung unsur</p>
--	---	--	--

				kontroversi atau bombastis.
2.	Natasyah Dewanty (2023)	Analisis Framing Pemberitaan Tribun-Timur.com Tentang Demonstrasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.	Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki teori Peter L. Berger, realitas itu tidak dibentuk secara ilmiah. Tetapi, ia dibentuk dan dikonstruksi. Dengan kata lain, realitas berwajah ganda/plural. Setiap orang bisa mempunyai	Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis 5 berita, peneliti melihat pemberitaan yang disajikan oleh Tribun-Timur.com telah memenuhi keempat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Tribun lebih menyoroti blokade jalan yang dilakukan oleh mahasiswa. Berita demonstrasi tersebut dapat merugikan institusi yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar, namun

			<p>konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas karena masing-masing orang mempunyai pengalaman, preferensi, pendidikan tertentu, dan lingkungan sosial dengan konstruksinya masing-masing.</p>	<p>mahasiswa justru sebaliknya. Narasi pemberitaan yang ditampilkan oleh Tribun-Timur.com dapat dikatakan pendek. Hal itu disebabkan karena Tribun menyajikan breaking news, dimana berita disajikan secara ringkas dan cepat, dan diikuti oleh berita lanjutan.</p>
3.	Haryanto Dendi (2020)	<p>Analisis Framing Pemberitaan Kasus Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Surabaya Pada Media Daring Detik.com</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi terhadap beritayang dimuat pada</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) <i>Define problem</i> yang ditunjukkan Detik.com sebagai dugaan rasisme, (2) <i>Diagnose Causes</i> yang ditunjukkan</p>

			laman Detik.com	<p>oleh Detik.com adanya provokator yang melakukantindakan rasisme terhadap mahasiswa Papua, (3) <i>Make moral judgment</i> menjelaskan agar kasus ini menjadi pembelajaran bagi masyarakat Indonesia dan menjadi peringatan bagi pemerintah, (4) <i>Treatment recommendation</i> yang diberikan Detik.com agar pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dapat mengusut tuntas kasus ini dan menghukum pelaku</p>
--	--	--	-----------------	--



				rasisme dengan hukuman yang berlaku
--	--	--	--	---

Berdasarkan *State of the art* diatas, penelitian ini memiliki kebaruan pada subjek, tujuan, serta objek yang digunakan. Hal diatas dapat digunakan sebagai refrensi peneliti untuk melakukan penelitian.

### 3.6.3 Analisis Framing

Analisis *Framing* pada penelitian ini menggunakan analisis Zhondang Pan Dan Gerald M. Kosicki. Framing secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Eriyanto mendefinisikan framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan. Yaitu Pertama, dalam konsepsi psikologi. Framing dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Framing berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu (Sobur, 2016, hlm. 163).

Sobur mengatakan bahwa analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu

menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.

Dalam pengamatan Sobur, konsep bingkai atau framing akhir-akhir ini telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah berita oleh media. Hasil pengamatan Sobur itu, paling tidak berpijak pada temuan tiga pengamat media yang lain: Nugroho, Eriyanto, dan Surdiasis.

Menurut ketiga pengamat itu, dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat merekonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebihberarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektif.

Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.

Menggunakan paradigma Peter D. Moss (1999), wacana media massa, merupakan konstruk kultural yang dihasilkan ideologi karena, sebagai produk media massa, berita menggunakan kerangka tertentu untuk memahami realitas sosial. Lewat narasinya, berita menawarkan definisi-

definisi tertentu mengenai kehidupan manusia: siapa pahlawan dan siapa penjahat; apa yang baik dan apa yang buruk bagi rakyat; apa yang layak dan apa yang tidak layak untuk dilakukan seorang pemimpin; tindakan apa yang disebut perjuangan (demi membela kebenaran dan keadilan) dan pemberontakan atau terorisme; isu apa yang relevan dan tidak; alasan apa yang masuk akal dan tidak; dan solusi apa yang harus diambil dan ditinggalkan.

Moss mengartikan ideologi sebagai seperangkat asumsi budaya yang menjadi “normalitas alami dan tidak pernah dipersoalkan lagi.” Pandangan ini sejalan dengan hipotesis Sapir-Howrf yang dikenal dalam linguistik bahwa bahasa itu tidak sekadar deskriptif, yakni sebagai sarana untuk melukiskan suatu fenomena atau lingkungan, tetapi juga mempengaruhi cara kita melihat lingkungan kita. Implikasinya, bahasa juga dapat digunakan untuk memberikan aksentuasi tertentu terhadap suatu peristiwa atau tindakan, misalnya dengan menekankan, mempertajam, memperlembut, mengagungkan, melecehkan, membelokkan, atau mengaburkan peristiwa atau tindakan tersebut (Eriyanto, 2002, hlm. 62).

Para pekerja jurnalistik membutuhkan paradigma alternatif yang lebih kritis untuk melihat realitas lain di balik wacana media massa. Salah satunya adalah analisis *framing*. Sebagaimana penelitian interpretif lainnya (wawancara mendalam, pengamatan terlibat), analisis *framing* merupakan suatu seni atau kreativitas yang kesimpulannya boleh jadi berbeda, meskipun kasusnya sama. Sebabnya, analisis adalah seorang manusia yang



aktif, kreatif, dan bebas menafsirkan lingkungannya, suatu prinsip penting yang dianut oleh paradigma interpretif.

Analisis *framing* cocok digunakan untuk melihat konteks sosial- budaya suatu wacana, khususnya hubungan antar berita dan ideologi, yakni proses atau mekanisme mengenai bagaimana berita membangun, mempertahankan, mereproduksi, mengubah, dan meruntuhkan ideologi. Analisis framing dapat digunakan untuk melihat siapa mengendalikan siapa dalam suatu struktur kekuasaan, pihak mana yang diuntungkan dan dirugikan, siapa si pendinas dan si tertindas, tindakan politik mana yang konstitusional dan yang inkonstitusional, kebijakan publik mana yang harus didukung dan tidak boleh didukung, dsb.

Maka, adalah perlu untuk memahami pendekatan konstruktivis mengenai proses pembuatan berita, sebagaimana dinyatakan Gamson dan Modigliani, “Wacana media dapat dikonsepsikan sebagai seperangkat kemas interpretif yang memiliki makna pada suatu isu. Suatu kemas memiliki struktur internal. Intinya adalah suatu gagasan yang mengorganisasikan, atau suatu kerangka (*frame*), untuk memahami peristiwa-peristiwa yang relevan, menyarankan apakah isu tersebut. Menurut Gamson dan Modigliani, kerangka ini lazimnya mengisyaratkan suatu rentang pandangan, alih-alih satu pandangan saja, memungkinkan suatu perdebatan diantara mereka yang berbagi kerangka yang sama. Kerangka atau seperangkat simbol yang padat dalam kemas berita ini adalah sejenis



steno, yang dapat menunjukkan kemasan tersebut sebagai keseluruhan dengan metaphor yang tangkas, frase kunci, atau sarana simbolik lainnya.

Abrar menyebutkan, pada umumnya terdapat empat teknik mem-*framing* berita yang dipakai wartawan, yaitu: (1) *Cognitive dissonance* (ketidaksesuaian sikap dan perilaku); (2) *Empati* (membentuk “pribadi khayal”); (3) *Packing* (daya tarik yang melahirkan ketidakberdayaan); (4) *Asosiasi* (menggabungkan kondisi, kebijakan, dan objek yang sedang actual dengan focus berita). Sekurangnya, ada tiga bagian berita yang bisa menjadi objek framing seorang wartawan, yakni: judul berita, fokus berita, dan penutup berita (Abrar, 1995, hlm. 73).

Misalnya jika seorang wartawan ingin mem-*framing* berita tentang kekerasan terhadap perempuan maka judul berita di-*framing* dengan menggunakan teknik empati, yaitu menciptakan “pribadi khayal” dalam diri khalayak, sementara khalayak diangankan menempatkan diri mereka seperti korban kekerasan atau keluarga dari korban kekerasan, sehingga mereka bisa merasakan kepedihan yang luar biasa.

Kemudian, fokus berita di-*framing* dengan menggunakan teknik asosiasi, yaitu menggabungkan kebijakan aktual dengan fokus berita. Selanjutnya, penutup berita di-*framing* dengan menggunakan teknik *packing*, yaitu menjadikan khalayak tidak berdaya untuk menolak ajakan yang dikandung berita. Apapun inti ajakan, khalayak menerima sepenuhnya. Sebab mereka tidak berdaya sama sekali untuk membantah kebenaran yang direkonstruksi berita.

**Tabel 2 Perangkat Analisis dalam bentuk skema Pan dan Kosick**

<b>Struktur</b>	<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Yang Diamati</b>
Sintaksis Cara wartawan menyusun berita	1. Skema Berita	<i>Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup</i>
Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan Berita	5 W+ 1H
Tematik Cara wartawan dalam menulis fakta	3. Detail 4. Koberensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat.
Retoris Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Adapun keterangan mengenai tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Struktur Sintaksis, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa (pernyataan, opini, kutipan, kutipan pengamatan atas peristiwa) kedalam bentuk susunan umum berita.
2. Struktur Skrip, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita

atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita.

3. Struktur Tematik, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.
4. Struktur Retoris, yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik dan gambaryang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

#### **3.6.4 Kontruksi Sosial**

Teori yang dikemukakan oleh Berger dan Luckman dimana realitas merupakan hasil ciptaan manusia yang memiliki kemampuan kreatifitas melalui sudut pandangnya terhadap dunia sosial di lingkungannya. Kemudian, hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial yang dapat menghasilkan sebuah pemikiran, hal ini sehingga mengingatkan ucapan Aristoteles yaitu "*cogito ergo sum*" yang berarti "saya berfikir karena itu saya ada". Dan ucapan Arsitoteles tentang sebuah pemikiran menjadikan dasar kuat bagi perkembangan gagasan konstruksi yang

dibangun oleh setiap manusia dalam kehidupan masyarakat yang dapat di konstruksi secara terus menerus. Asumsi dasar teori lainnya yaitu dapat membdekan realitas dengan pengetahuan (*epistimologi*). Realitas disini, diartikan sebagai kenyataan atau apa yang terjadi serta di akui keberadaannya, sedangkan pengetahuan diartikan sebagai kepastian bahwa realitas itu ada dan memiliki karakteristik (2013).

Teori ini berpijak pada sebuah paradigam konstruktivis yang melihat pada realitas sosial yang diciptakan oleh individu sebagai manusia bebas. Manusia memiliki kebebasan untuk bertidnak sebagai respon dari adanya stimulus yang diterima olehnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa manusia adalah individu penentu dalam dunia sosial yang dibentuk berdasarkan kehendaknya. Sehingga Berger dan Luckman memperkenalkannya dengan sudut pandang atau perspektif yang dapat melihat gejala sosial atau realitas sosial.

Proses konstruksi sosial yang dibangun oleh Berger dan Luckman berlangsung melalui interaksi dan dialektis dari 3 bentuk realitas diatas, berlangsung 3 bentuk realitas. Pertama, kegiatan objektivasi diartikan sebagai rutinitas tindakan dan tingkah laku individu secara umum sebagai fakta, maka Pfohl (2008) mengemukakan bahwa kenyataan sosial yang muncul merupakan konstruksi yang dibangun oleh manusia sesuai dengan sudut pandangnya. Kedua, symbol realitas dimana hal ini merupakan semua ekspresi dari apa yang didapatkan dari objektivasi, hal ini menunjukkan bahwa manusia merupakan individu kreatif yang dapat

melakukan apapun termasuk mengkonstruksi realitas yang dipandanginya sebagai pengetahuan baik (Plucker, 1999). Ketiga, subjektivitas realitas dimana konstruksi yang dimiliki individu merupakan dasar yang melibatkan diri sendiri sebagai proses interaksi sosial dengan individu lain dalam sebuah struktur sosial.

Seiring pemahaman tentang teori konstruksi sosial, Weber menilai perilaku manusia secara fundamental sebagai agen yang dapat mengkonstruksi dalam realitas sosial mereka. Hal ini menempatkan posisi peneliti setara dengan subjek yang diteliti dengan berusaha memahami dan ikut mengkonstruksikan sesuai yang menjadi permasalahan sosial yang ada. Proses konstruksi sosial selanjutnya terjadi secara dialektis antara diri sendiri dengan lingkungan sosial yang berlangsung dalam tiga momen, menurut Parera (2013) yaitu, berjalan meliputi kegiatan eksternalisasi sebagai penyesuaian diri dengan dunia lingkungan sosialnya "*Society is a human product*", objektivasi dimana interaksi sosial yang mengalami institusionalisasi "*Society is an objective reality*", dan internalisasi dimana individu dapat mengidentifikasi diri di tengah sosial dan organisasi dimana individu tersebut menjadi anggotanya "*Man is a social product*". Konsep ini bertujuan untuk menghubungkan antara subjektivitas dan objektivitas melalui dialektika.

Membahas dialektika, maka teori yang relevan dengan konstruksi sosial yaitu teori komunikasi dimana hal ini Craig (1999) mengemukakan paradigma teori konstruksi sosial dapat membawa aspek komunikasi yang

meliputi ekspresi, interaksi, dan pengaruh. Berger (dalam Craig, 1999) menjelaskan bahwa komunikasi dapat dianggap sebagai interaksi yang mengekspresikan keadaan, dan melalui interaksi ini akan menimbulkan dampak pada kognitif, emosional, dan perilaku. Oleh karena itu, manusia harus mampu mendalami bagaimana proses kemampuan psikologis yang mengkonstruksi representasi sisi kognitif berupa mencari informasi dan membandingkan struktur yang ada dan menata ulang informasi tersebut.

Pusat perhatian teori konstruksi sosial adalah membangun sesuatu dan memiliki sesuai, sehingga peneliti yang menggunakan teori konstruksi sosial ini yaitu dapat mengkaji bagaimana orang-orang memiliki sesuatu seperti sudut pandang, pemikiran, emosional yang tidak memiliki bentuk fisik. Menurut Carey (2002) *social construction* dapat dibangun dengan empat tahapan, yaitu:

1. Konstruksi, dimana *actor sosial* dapat mengembangkan konsep bagaimana menjadi kenyataan.
2. Pemeliharaan atau *maintance* dimana seseorang perlu aktif untuk memelihara konstruksi sosial agar terus berjalan.
3. Perbaikan atau *repair* dimana seseorang perlu memperbaiki konstruksi yang dapat berubah seiring berjalannya waktu.
4. Perubahan atau *change* dimana seseorang beberapa kali menkonstruksi dan perlu diketahui bahwa hal tersebut dapat berubah untuk generasi selanjutnya.



Diartikulasikan oleh Mato (1996) dalam teori konstruksi sosial ini dimana sebuah konstruksi atau penemuan seseorang dapat berguna untuk menganalisis berbagai *actor* sosial. Sehingga pelaku sosial dapat mengambil bagian dari proses sosial itu sendiri dengan menghasilkan representasi dari peristiwa sosial yang terdapat di lingkungan masyarakat (D.N, 2016).

## 1.7 Operasional Konsep

### 1.7.1 Sikap Media

Sikap media sebenarnya dapat terlihat dalam tajuk rencananya. Tajuk rencana sendiri yaitu hasil tulisan media yang mengekspresikan pendapat editor terkini topic tertentu. Tajuk rencana menunjukkan pendapat media dan dukungan yang ada di belakang media. Menurut Harold Laswell, sikap politik media pada tajuk rencana dapat diklasifikasikan ke dala tiga kategori, yaitu (Safitri & Hermawan, 2017): tajuk rencana *favorable*, tajuk rencana *unfavorable*, dan tajuk rencana netral.

Media diharapkan dapat berani melakukan kritik terhadap para pejabat pemerintahan dan pejabat politik lainnya, karena media diharapkan menjadi pengawas pemerintahan untuk masyarakat. Sikap politik tersebut yang dilakukan media, sebagai bentuk tindakan yang independen. Adanya sinkronisasi antarberita, tajuk rencana dengan berita lainnya, baik reportase, berita komentar, dan berita analisis. Tetapi yang paling harus disamakan adalah adanya sinkronitas tajuk rencana dengan berita utama media. Sikap lain yang diberikan pers juga dapat berupa konsep *framing* untuk menguji

bagaimana liputan media secara efektif mencerminkan keberpihakan pada kelompok tertentu dengan mendukung pandangan politik kelompok tersebut. Dalam konteks media, penggunaan *framing* dapat terjadi pada produksi berita oleh pers atau jurnalis.

### 1.7.2 Kompas.id

Kompas.id merupakan portal berita online satu grup bersama media Kompas milik Jakop Oetama. Portal Kompas.id merupakan portal data dan informasi dari Harian Kompas yang memuat berbagai isu populer dan topik ilmiah. Dikemas secara netral, kredibel, dan komprehensif, sehingga dapat membantu dalam memahami isu dan topik terkini. Paparan topik dalam portal berita Kompas disajikan secara menyeluruh dari awal hingga perkembangan terkini, sehingga pembaca mendapatkan pemahaman yang komprehensif secara efisien.

Mendeklarasikan portal berita yang menyediakan data mentah dan informasi pendamping yang dapat pembaca olah sesuai kebutuhan di kemudian hari. Seluruh data dan informasi dihimpun oleh Litbang Kompas, sehingga keakuratan dan kredibilitasnya tidak perlu diragukan lagi.

### 1.7.3 Nu.or.id

Nu.or.id merupakan inovasi baru sebuah portal berita dan informasi milik Nahdlatul Ulama yang dipimpin oleh Izhaq Zubaedi Raqib. Fokus utama pada NU Online memantapkan untuk menyebarkan nilai ke-Nu-an dan nilai-nilai kemanusiaan sebagai media dakwah. Pada web ini juga tetap mengedepankan nilai profesionalitas kepada berita yang disajikan kepada pembaca. Portal ini



juga menyediakan tulisan-tulisan pembelajaran agar pembaca lebih variatif dalam memilih bacaan.

#### 1.7.4 *Framing Analisis*

Gagasan tentang *framing* pada awalnya dikemukakan oleh Baterson tahun 1995. Mulanya frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Tahun 1974, Goffman mengembangkan konsep frame sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strips of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas (Putri, 2012).

Dalam perspektif komunikasi, analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media dalam mengkonstruksikan sebuah fakta. Dalam analisis ini, fakta-fakta dalam pesan diseleksi, disorot, dan dihubungkan untuk membuatnya lebih menarik, lebih bermakna dan mudah diingat untuk menggiring interpretasi publik sesuai dengan perspektif mereka (Sobur, 2016).

Analisis *framing* dapat menentukan bagaimana media mengembangkan konstruksi tertentu atas realitas. Peristiwa yang sama dapat dikonstruksi secara berbeda dengan menggunakan frame yang berbeda. Hal ini terjadi ketika peristiwa dilihat dengan cara yang berbeda oleh media.

Dengan kata lain, *framing* merupakan suatu pendekatan untuk memahami suatu perspektif yang digunakan wartawan ketika memilih topik dan merilis berita. Perspektif ini akhirnya menentukan fakta mana yang dimasukkan,

bagian yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta akan dibawa ke mana berita tersebut. Oleh karena itu, berita bersifat manipulatif dan memiliki tujuan untuk mendominasi kehadiran subjek sebagai sesuatu yang dibenarkan, objektif, alami, wajar, atau tidak dapat dihindari.

#### **1.7.5 Kasus Penganiayaan oleh Mario Dandy**

Kasus penganiayaan ini bermula saat mantan pacar David berinisial A mengadu ke Mario bahwa dirinya mendapat perlakuan kurang baik dari David. Saat itu, Senin (21/2) malam, A mengirim pesan ke David mengutarakan niat untuk mengembalikan kartu pelajar. David pun mengirim lokasi rumah teman yang sedang dia singgahi. Mario kemudian dengan menunggangi Jeep Rubicon tancap gas menuju lokasi. David lantas dipaksa keluar dan dibawa ke sebuah gang sepi. Di tempat itu lah Mario, diduga bersama seorang temannya, menganiaya David hingga babak belur dan tak sadarkan diri.

David tak berdaya usai dihajar habis-habisan oleh Mario. Dia saat itu juga langsung dilarikan ke rumah sakit oleh orang tua temannya. GP Ansor DKI menyatakan akibat perbuatan Mario itu David mengalami luka serius di area wajah sebelah kanan, kepala, robek pada bibir. David saat dibawa ke rumah sakit dalam kondisi tak sadarkan diri alias koma di ruang ICU, Rumah Sakit Permata Hijau akibat luka yang dialaminya. David dikabarkan mulai sadar, namun masih dalam kondisi terbaring menjalani perawatan intensif di ICU.

Mario telah ditetapkan sebagai tersangka dan dilakukan proses penahanan. Kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario kini berada di bawah penanganan Polres Jakarta Selatan. Ia dijerat dengan pasal berlapis, Pasal 76 c jo Pasal 80 UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman pidana maksimal 5 tahun subsidi Pasal 351 ayat 2 tentang penganiayaan berat dengan ancaman pidana maksimal 5 tahun.

Kapolres Jakarta Selatan Kombes Ade Ary Syam Indradi menyatakan Jeep Rubicon yang digunakan oleh Mario saat mendatangi David menggunakan pelat palsu. David bersama dua orang temannya mendatangi David menggunakan Rubicon dengan pelat nomor B 120 DEN. Sementara menurut Ade, pelat nomor asli Rubicon tersebut B 2571 PBP, yang dimana plat asli itu juga ditemukan di dalam mobil dan turut disita menjadi barang bukti. Selain itu, ditelusuri dari laman Samsat Jakarta, kendaraan dengan pelat nomor B 2571 PBP itu terdaftar atas model Jeep Wrangler 3.6 AT. Mobil ini ditaksir memiliki nilai jual Rp318 juta dan pajak tahunan sebesar Rp6.678.000. Namun, karena berstatus 'Masa Pajak Habis', maka beserta denda besaran pajaknya menjadi Rp6.989.600. Sementara, masa berlaku STNK tertulis hingga 4 Februari 2026 dan jatuh tempo pajak pada 4 Februari 2023.

Kebiasaan Mario menunggangi kendaraan mewah pun tak lepas dari sorotan warganet. Salah satunya, Akun Twitter @ruhulmaani yang mengunggah sejumlah video yang diduga berasal dari akun Tiktok Mario. Salah satu video yang diunggah akun adalah rekaman Mario saat riding

menggunakan moge di Jalan Sudirman, Jakarta Pusat. Kemudian, ada juga foto yang menunjukkan Mario saat berpose di depan Jeep Rubicon miliknya. Tak hanya itu, akun tersebut juga mengunggah video saat Mario melakukan atraksi menggunakan moge Harley-Davidson.

Mendengar kabar penganiayaan yang menimpa David, Ketua Umum Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda (GP) Ansor Yaqut Cholil Qoumas menjenguk langsung ke Rumah Sakit. Melalui akun Twitter-nya @YaqutCQoumas membagikan momen ia menjenguk David yang masih terbaring di ruang perawatan rumah sakit. Yaqut nampak mengenakan baju batik dan tengah melihat David dari dekat sembari memegang kepalanya.

## 1.8 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 08)

### 1.8.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Zhondang Pan Dan Gerald M. Kosicki, konstruktivis karena mendekati prinsip dari analisis framing yang menekankan bahwa wartawan serta tim redaksi merupakan sang penentu dalam mengkonstruksi sebuah realita dalam

beritanya. Untuk itulah, dalam penelitian ini paradigma konstruktivis dianggap paling mendekati untuk menggambarkan serta menjelaskan obyek atau masalah yang diangkat dalam analisis *framing* ini. Kemudian untuk perbandingan framing antar media menggunakan analisis *framing* model Robert N entman.

### **1.8.2 Unit Analisis**

Subjek analisis pada penelitian ini adalah pemberitaan kasus penganiayaan oleh Mario Dandy pada portal berita online Kompas.id dan Nu.or.id. Sedangkan objek analisisnya adalah wacana dan *framing* berita yang ditulis oleh media online tersebut. teks yang dimaksud tidak hanya berupa kata, namun juga tanda baca, dan juga pemilihan kalimat.

### **1.8.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer yang diambil untuk penelitian ini diperoleh dari situs portal berita online Kompas.id dan Nu.or.id Online terbitan 2023.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yang diambil untuk penelitian ini diperoleh dari studi literatur, buku, maupun penelitian yang sejenis.

### **1.8.4 Prosedur Penelitian**

#### **1. Menentukan Tema**

Pada tahapan ini, peneliti mencari dan memutuskan tema yang akan digunakan sebagai fokus pembahasan dan penelitian. Peneliti

mengamati fenomena yang terjadi di masyarakat untuk dijadikan bahan penelitian.

## 2. Merumuskan Masalah

Dalam tahap ini, peneliti mulai menentukan beberapa opsi rumusan masalah kemudian menentukan satu masalah yang akan diteliti.

## 3. Merumuskan Manfaat

Untuk merumuskan manfaat pada penelitian ini, peneliti menjabarkan manfaat kedalam dua bagian, yakni manfaat secara akademis dan manfaat praktis

## 4. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian didapat peneliti dari berbagai studi literatur, buku, jurnal, maupun penelitian terdahulu dan mengambil teori yang dapat membantu dalam penelitian ini.

## 5. Melakukan Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti berusaha mengkritisi sebuah produk media yang telah ditentukan dalam penelitian

## 6. Menarik Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.



### 1.8.5 Tehnik Pengumpulan Data

#### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunduh berita pada kedua portal online Kompas.id dan Nu.or.id terkait pemberitaan kasus penganiayaan oleh Mario Dandy.

#### 2. Observasi

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, peneliti akan mengamati serta mencatat *skrip* dan berita dalam media Online Kompas.id serta Nu.or.id. Selanjutnya dilakukan penyusunan data sesuai dengan kategori framingnya dan memaknai data yang telah dikumpulkan.

### 1.8.6 Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah usaha yang dilakukan dengan mengolah data, menyusun data, mengkategorikannya menjadi sesuatu yang dapat digarap, meningkatkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang harus diceritakan kepada orang lain. Langkah analisis data melalui beberapa tahapan yaitu: pengumpulan data, analisa data, framing data. Analisis data menjadi bagian kompleks dalam proses menemukan pemaknaan atas data (Y, 2019, hlm. 21). Analisis data berupa narasi dari berbagai temuan penelitian yang diakhiri dengan jawaban rumusan masalah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dibagi ke dalam empat struktur besar yaitu:



1. Struktur sintaksis, berkaitan dengan cara wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan tentang peristiwa ke dalam struktur umum berita.
2. Struktur skrip, berkaitan dengan bagaimana wartawan menceritakan atau mengisahkan peristiwa ke dalam bentuk berita.
3. Struktur tematik, mengacu pada cara wartawan mengungkapkan pendapatnya tentang fakta dalam klausa, kalimat atau hubungan antar kalimat.
4. Struktur retorik, berkaitan dengan bagaimana wartawan menekankan makna tertentu ke dalam berita.

#### **1.8.7 Kualitas Data**

Penilaian kualitas suatu temuan penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif memerlukan pembahasan tentang keabsahan data atau validitas (*trustworthiness*) dan reabilitasnya. Temuan penelitian membutuhkan kritik dan evaluasi untuk keabsahan/kesahihan dan keakuratan data yang dihasilkan. Evaluasi dan kritik dilakukan melalui pengujian validitas dan reabilitas untuk memperoleh hasil temuan penelitian yang benar yaitu ketepatan data yang dihasilkan. Keabsahan data temuan penelitian kualitatif ini juga dinilai berdasarkan keabsahan triangulasinya (E.G & Y.S, 1989).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2005).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Kompas.id

##### 2.1.1 Sejarah

Kompas.id adalah bentuk inovasi baru dari Kompas.com. Salah satu pionir media online di Indonesia. Kompas.id sudah mempunyai website sendiri yang mudah dijangkau pembaca yaitu [kompaspedia.kompas.id](http://kompaspedia.kompas.id). Saat pembaca menulis laman Kompas Pedia, akan dengan mudah akan langsung masuk pada portal berita Kompas Pedia secara otomatis. Ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online .Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat [kompas.co.id](http://kompas.co.id) hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit hari itu.

Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online , para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya. Selanjutnya demi memberikan layanan yang maksimal, pada awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri.

Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Kemunculan KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri. Pada 29 Mei 2008, portal berita ini mere-branding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi menyajikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tidak jelas kebenarannya (L. Oetama, 2023).

### **2.1.2 Komunitas Kompas**

Kompas Pedia tumbuh bersama komunitas. Komunitas menjadi bagian penting dalam perjalanan Kompas dalam menjaga dan menghadirkan jurnalisme berkualitas. Oleh karena itu, Kompas Pedia juga ingin mendukung dan terus

berinteraksi dengan komunitas. Sehingga, bersama-sama, dapat menghadirkan manfaat bagi banyak orang.

Berangkat dari kutipan dari pendiri Kompas, terbentuklah Kompas Community. Tujuan Kompas Community, yaitu ingin menjadi sebuah wadah atau ruang berinteraksi, baik dengan komunitas, maupun antarkomunitas. Sebab Kompas Pedia yakin, interaksi ini mampu saling mendukung kegiatannya satu sama lain. Adapun, perusahaan Kompas memiliki 3 pilar dalam membentuk Kompas Community, yaitu komunitas muda, komunitas literasi, dan komunitas gaya hidup. Ketiga pilar ini kami lihat memiliki kesesuaian dengan kekuatan yang dimiliki Kompas. Kompas juga berharap melalui komunitas ini, bisa juga memperkenalkan inisiatif dan langkah positif perusahaan di masa depan, terutama dalam mendukung dan menjaga Jurnalisme Berkualitas.

Salah satu produk dari Kompas.id yang digagas oleh komunitas yaitu harian Kompas, yang dapat dinikmati kapan saja dan di mana saja melalui platform digital, Kompas.id. Harian Kompas menghadirkan informasi dalam beragam bentuk, baik digital maupun cetak. Disajikan melalui praktik jurnalisme presisi, Harian Kompas tumbuh menjadi sumber informasi tepercaya sekaligus inspirasi lintas generasi.

### **2.1.3 Data Umum Kompas.id**

Nama Perusahaan : PT Kompas Media Nusantara

Nama Media : Kompas.id (Kompas Pedia))

Alamat : Menara Kompas Jalan Palmerah Selatan 21 Jakarta Pusat,

DKI Jakarta, Indonesia 10270

Nomor Telepon : 021-5347710

Email Redaksi : hotline@kompas.id

Website : Kompas.id

Media Sosial : 1. Facebook : Harian Kompas

: 2. Instagram : @hariankompas

: 3. Twitter : @hariankompas

: 4. Youtube : Harian Kompas

#### 2.1.4 Visi Misi Kompas.id

Visi : Menjadi institusi yang memberikan pencerahan bagi perkembangan masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermartabat serta menjunjung tinggi asas dan nilai kemanusiaan.

Misi : Mengantisipasi dan merespon dinamika secara profesional sekaligus memberi arah pada perubahan trend setter dengan menyediakan dan menyebarluaskan informasi yang terpercaya.

#### 2.1.5 Kanal Kompas.id

Tabel 3 Kanal Kompas.id

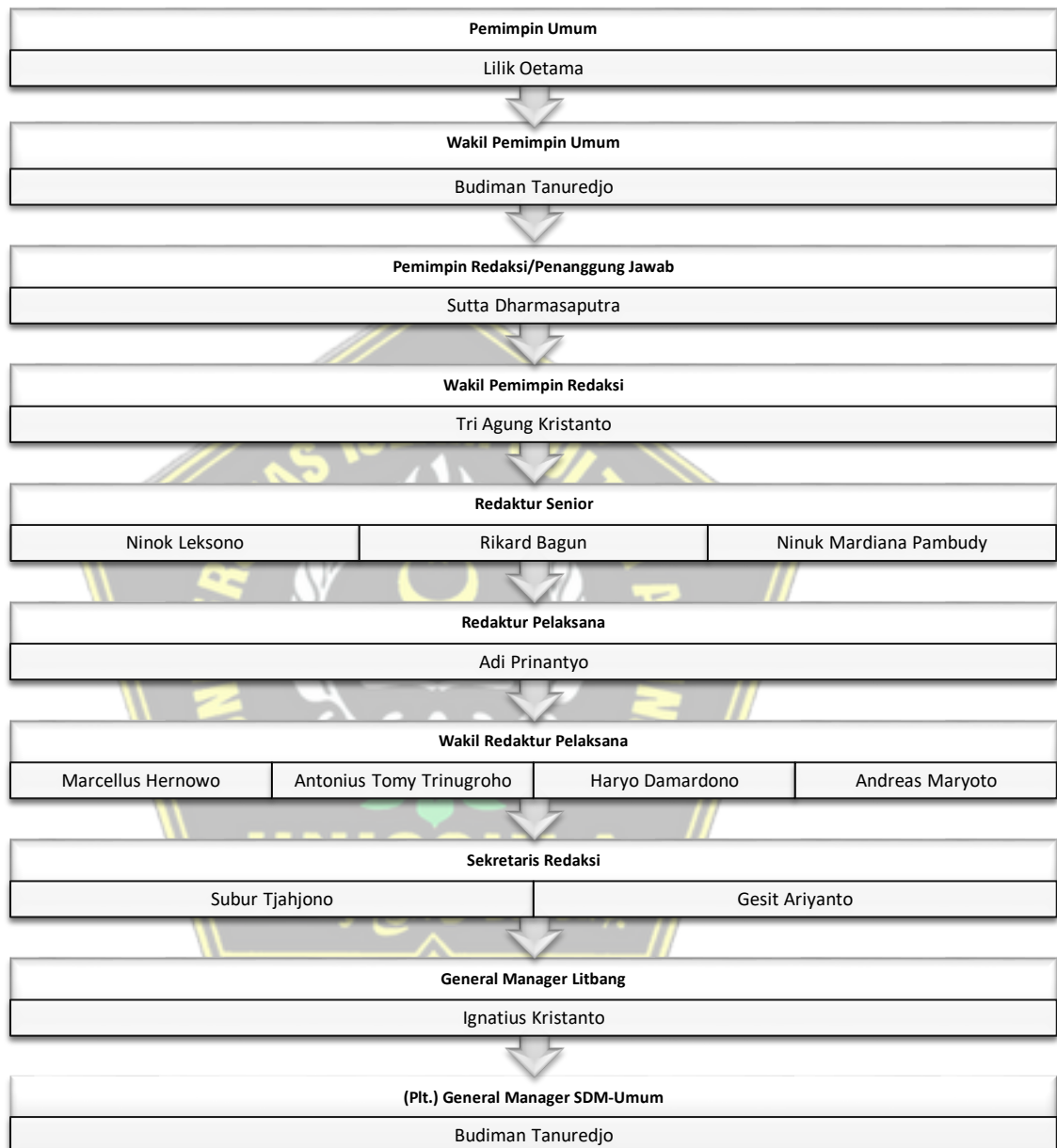
KANAL	KETERANGAN
Paparannya Topik	Kumpulan artikel dalam paparan yang komprehensif tentang beragam persoalan, peristiwa, dan fenomena (politik, ekonomi, olahraga, pendidikan, peristiwa, kesehatan, dll)
<b>PROFIL</b>	

Tokoh	Artikel yang membahas tentang tokoh-tokoh politik, pahlawan, atau sosok inspiratif.
Lembaga	Artikel yang membahas tentang sejarah lembaga, kekuatan lembaga, tantangan lembaga, anggaran, dasar hukum, visi, dan lain-lain
<b>INFOGRAFIK</b>	
Poster	Poster tentang fenomena penting, politik, ekonomi, sejarah, pendidikan
Kronologis	Artikel yang menceritakan tentang kejadian, fenomena, momen bersejarah, biografi secara kronologis.
Peta Tematik	Informasi dengan topik beragam yang dikemas dalam bentuk peta dengan keterangan data-data.
<b>DATA</b>	
Dokumen	Dokumen-dokumen penting berupa undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan, dan putusan-putusan penting.
Tabel	Informasi berbagai topik yang dikemas dalam bentuk tabel, baik tabel statis maupun interaktif
Foto	Kumpulan foto-foto langka dan bersejarah, atau sosok penting.



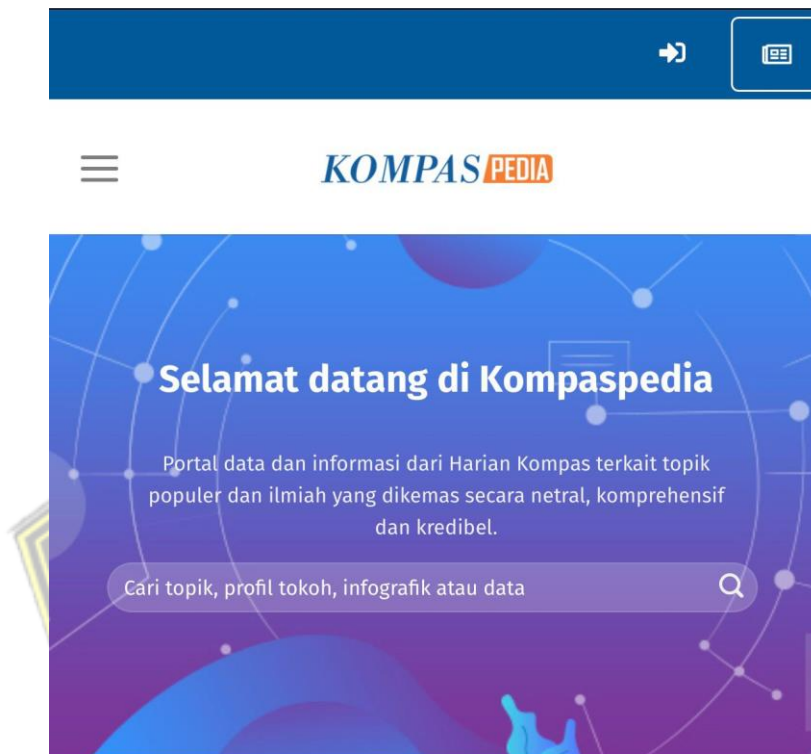
## 2.1.6 Struktur Organisasi Kompas.id

**Tabel 4 Struktur Organisasi Kompas.id**



## 2.1.7 Laman Kompas.id

Gambar 2 Laman Kompas.id



## 2.2 Nu.or.id

### 2.2.1 Sekilas tentang Nu.or.id

Media Nu.or.id merupakan media milik Nahdlatul Ulama yang fungsi utamanya adalah untuk menebarkan ilmu ke-Islam-an yang damai dan tanpa kekerasan. Media Nu.or.id bisa diakses dengan mudah dengan alamat [nu.or.id](http://nu.or.id). Mempunyai visi, menjadi penyedia informasi ke-NU-an dan keislaman yang menyejukkan dan terpercaya. Nu.or.id mempunyai misi sebagai berikut (Sahal, 2023) :

1. Menjadi pilihan pertama untuk memperoleh informasi ke-NU-an dan keislaman yang terpercaya.
2. Menghasilkan informasi yang menyejukkan dan mendorong sikap keagamaan yang berkeadilan, moderat, dan menghargai keberagaman.
3. Menghasilkan produk informasi yang berkualitas.
4. Menjadi ruang untuk mengembangkan sikap profesionalitas yang tinggi disertai semangat berkhidmah untuk umat dan bangsa.

Selain itu Nu.or.id menjunjung tinggi nilai-nilai dibawah ini :

1. Profesionalitas  
Menghasilkan informasi yang memiliki standar kualitas tinggi yang menjadi rujukan terpercaya bagi publik .
2. Kerelawanan  
Membuka ruang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam mengisi dan mengembangkan informasi
3. Kebersamaan  
Menjaga nilai-nilai komunalitas dalam mencapai tujuan bersama dalam memproduksi dan menyebarkan informasi dengan tetap menjaga standar kualitas informasi yang tinggi
4. Pembelajaran  
Mendorong dan memfasilitasi karyawan untuk terus belajar dan mengembangkan diri sebagai bagian dari peningkatan kualitas pribadi dan produk informasi yang dihasilkan

### 2.2.2 Pedoman Siber Nu.or.id

Sebagai media pemberitaan, Nu.or.id selalu mematuhi pedoman siber yang berlaku. Kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Keberadaan media siber di Indonesia juga merupakan bagian dari kemerdekaan berpendapat, kemerdekaan berekspresi, dan kemerdekaan pers. Media siber memiliki karakter khusus sehingga memerlukan pedoman agar pengelolaannya dapat dilaksanakan secara profesional, memenuhi fungsi, hak, dan kewajibannya sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Untuk itu Dewan Pers bersama organisasi pers, pengelola media siber, dan masyarakat menyusun Pedoman Pemberitaan Media Siber sebagai berikut:

#### 1. Ruang Lingkup

Media Siber adalah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers. Isi Buatan Pengguna (User Generated Content) adalah segala isi yang dibuat dan atau dipublikasikan oleh pengguna media siber, antara lain, artikel, gambar, komentar, suara, video dan berbagai bentuk unggahan yang melekat pada media siber, seperti blog, forum, komentar pembaca atau pemirsa, dan bentuk lain.

## 2. Verifikasi dan Keberimbangan Berita

Pada prinsipnya setiap berita harus melalui verifikasi. Berita yang dapat merugikan pihak lain memerlukan verifikasi pada berita yang sama untuk memenuhi prinsip akurasi dan keberimbangan.

## 3. Isi Buatan Pengguna

Media siber wajib mencantumkan syarat dan ketentuan mengenai Isi Buatan Pengguna yang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, yang ditempatkan secara terang dan jelas. Media siber mewajibkan setiap pengguna untuk melakukan registrasi keanggotaan dan melakukan proses log-in terlebih dahulu untuk dapat mempublikasikan semua bentuk Isi Buatan Pengguna. Ketentuan mengenai log-in akan diatur lebih lanjut. Tidak memuat isi diskriminatif atas dasar perbedaan jenis kelamin dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, atau cacat jasmani.

## 4. Ralat, Koleksi, dan Hak Jawab

Ralat, koreksi, dan hak jawab mengacu pada Undang-Undang Pers, Kode Etik Jurnalistik, dan Pedoman Hak Jawab yang ditetapkan Dewan Pers. Ralat, koreksi dan atau hak jawab wajib ditautkan pada berita yang diralat, dikoreksi atau yang diberi hak jawab. Di setiap berita ralat, koreksi, dan hak jawab wajib dicantumkan waktu pemuatan ralat, koreksi, dan atau hak jawab tersebut. Sesuai dengan Undang-Undang Pers, media siber yang tidak melayani hak jawab

dapat dijatuhi sanksi hukum pidana denda paling banyak Rp500.000.000 (Lima ratus juta rupiah).

#### 5. Pencabutan Berita

Berita yang sudah dipublikasikan tidak dapat dicabut karena alasan penyensoran dari pihak luar redaksi, kecuali terkait masalah SARA, kesusilaan, masa depan anak, pengalaman traumatik korban atau berdasarkan pertimbangan khusus lain yang ditetapkan Dewan Pers. Media siber lain wajib mengikuti pencabutan kutipan berita dari media asal yang telah dicabut. Pencabutan berita wajib disertai dengan alasan pencabutan dan diumumkan kepada publik.

#### 6. Iklan

Media siber wajib membedakan dengan tegas antara produk berita dan iklan. Setiap berita/artikel/isi yang merupakan iklan dan atau isi berbayar wajib mencantumkan keterangan.

#### 2.2.3 Data Umum Nu.or.id

Nama Media : NU Online

Alamat Redaksi : Gedung PBNU Lantai 5, Jalan Kramat Raya 164, Jakarta  
Pusat, 10430

Email : redaksi@nu.or.id

Telepon : + (6221) 3914013

Media Sosial : 1. Facebook : @situsresminu

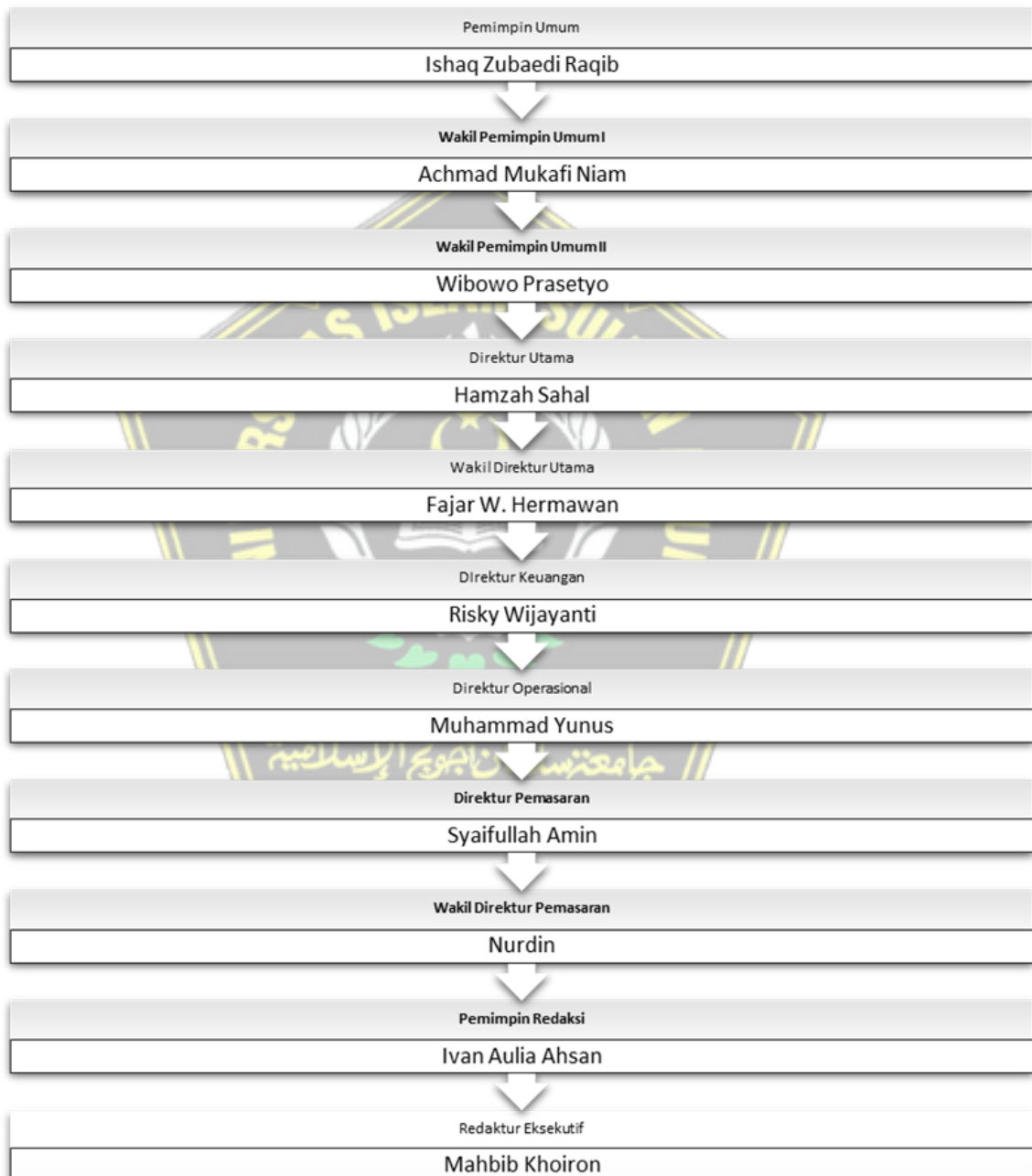
: 2. Instagram : @nuonline\_id

: 3. Twitter : @nu\_online

: 4. Youtube : NU Online

## 2.2.4 Struktur Organisasi Nu.or.id

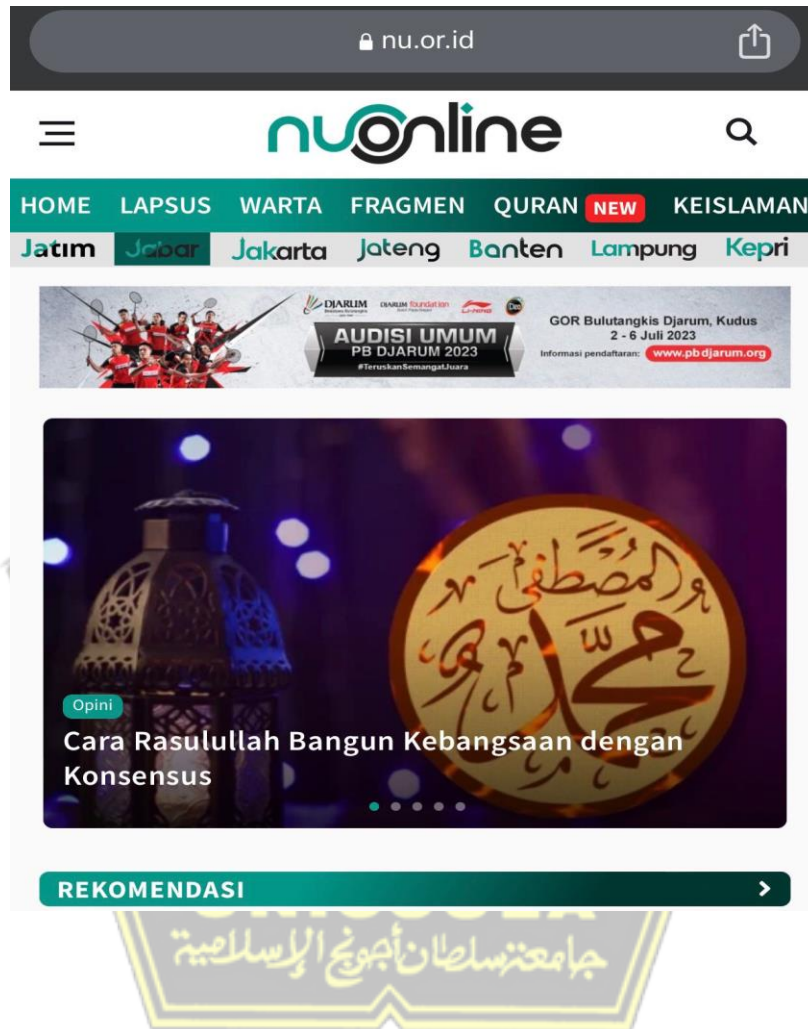
**Tabel 5 Struktur Organisasi Nu.or.id**





## 2.2.5 Laman Nu.or.id

Gambar 3 Laman Nu.or.id



### BAB III TEMUAN PENELITIAN

Sebagaimana penelitian melalui pengumpulan data atau berita pada Kompas.id dan Nu.or.id. Peneliti mengumpulakn berita terkait kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy. Adapun jumlah berita yang peneliti kumpulkan yaitu sebanyak 4 berita pada bulan Maret- Juni 2023, sebagai berikut ini :

**Tabel 6 Daftar Berita Kompas.id dan Nu.or.id**

No	Tanggal Berita	Portal	Judul Berita
1.	18 Maret 2023	Kompas.id	Kasus Mario Dandy dan Terbukanya Kotak Pandora Integritas Pejabat Publik
2.	13 Juni 2023	Kompas.id	Mario Dandy Mengaku sebagai Pelaku Utama Penganiayaan David
3.	9 Maret 2023	Nu.or.id	GP Ansor Tanggapi Komnas HAM yang Sebut Mario Dandy Tak Lakukan Penyiksaan atas David
4.	10 Maret 2023	Nu.or.id	Penjelasan Ketua Komnas HAM yang Katakan Mario Dandy Tak Lakukan Penyiksaan atas David

### 3.1 Berita Dari Kompas.id

Dalam berita yang peneliti dapatkan dari portal Kompas.id menuliskan fakta yang cukup menarik dan membuat geger pembaca dengan data yang disajikan. Bukan hanya membahas terkait kasus penganiayaan oleh Mario Dandy saja, namun dibalik kasus tersebut terbuka pintu menuju kasus yang menyeret ayah dari Mario Dandy. Ada dua berita yang menarik pada Kompas.id terkait kasus penganiayaan oleh Mario Dandy sebagai berikut (Yoga, 2023)

#### 1.1.1 Berita 1

**Judul : Kasus Mario Dandy dan Terbukanya Kotak Pandora Integritas**

**Pejabat Publik**

**Link** : <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/03/17/kasus-mario-dandy-danterbukanya-kotak-pandora-integritas-pejabat-publik>

**Oleh**

ANDREAS YOGA PRASETYO

18 Maret 2023 05:58 WIB

“Sudah tiga pekan berlalu, percakapan seputar kasus penganiayaan David oleh Mario Dandy terus bergulir di media sosial. Fokus perhatian warganet tidak hanya ke penganiayaan, tetapi juga merembet ke isu integritas pejabat. Kasus penganiayaan Cristalino David Ozora oleh Mario Dandy Satrio terjadi pada 20 Februari 2023 di kawasan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Akibatnya, David Ozora hingga hari ini masih menjalani perawatan intensif di rumah sakit.

Polda Metro Jaya menetapkan Mario Dandy dan Shane Lukas sebagai tersangka. Polisi juga menetapkan A (15) sebagai anak berkonflik dengan hukum dan menahannya sejak 8 Maret 2023 di Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial. Kasus penganiayaan terhadap David tak hanya menyeret para pelaku. Ayah Mario Dandy, yaitu Rafael Alun Trisambodo, terseret pusaran kasus. Mantan pejabat eselon III Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan ini diperiksa Komisi Pemberantasan Korupsi untuk diklarifikasi laporan harta kekayaannya.

Kemunculan isu kekayaan pejabat di seputar penganiayaan David membuat sorotan publik atas kasus ini juga mengalami dinamika. Di media sosial, dinamika percakapan warganet terlihat dari fokus perhatian terhadap aktor-aktor yang disorot publik.

Pantauan percakapan dan interaksi warganet menggunakan aplikasi Talkwalker sepanjang 2-8 Maret 2023 memperlihatkan, fokus pertama perbincangan tentang tokoh-tokoh yang terlibat mulai banyak didominasi Rafael Alun. Kata kunci "rafael alun" lebih banyak muncul sebagai hasil percakapan dibandingkan dengan "mario dandy", "david ozora", dan "shane lukas".

Sepanjang pekan tersebut, hasil percakapan seputar Rafael Alun mencapai 47.000 perbincangan dan menghasilkan 345.300 interaksi warganet. Hasil pencarian Rafael Alun mengalahkan perbincangan tentang Mario Dandy yang mencapai 24.300 result dan 235.400 engagement. Sementara percakapan tentang David Ozora, Shane Lukas, dan remaja A berada di bawah 10.000 percakapan.

Fenomena tersebut masih berlangsung pada pantauan periode 6-12 Maret 2023. Walau proses rekonstruksi sempat menaikkan interaksi warganet terhadap konten Mario Dandy, isu pengungkapan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan pemecatan Rafael Alun tetap dominan. Hasil pencarian konten Mario Dandy menghasilkan 34.600 result, sedangkan konten Rafael Alun menghasilkan 45.000 hasil pencarian.

Faktor kedua yang menunjukkan dinamika isu terlihat dari konten percakapan yang muncul. Dalam sepekan (2-8 Maret 2023), perbincangan dengan menggunakan kata kunci "mario dandy" menemukan perbincangan seputar harta kekayaan pejabat publik. Empat dari 10 konten yang paling banyak mendatangkan interaksi warganet berkaitan dengan harta kekayaan keluarga Mario Dandy, terutama mobil Jeep Rubicon yang dipakainya.

Sorotan atas percakapan harta kekayaan ini semakin terlihat jika menggunakan kata kunci "rafael alun". Sepuluh percakapan dan interaksi terbanyak warganet menyoroti tentang harta kekayaan ayah Mario Dandy ini.

Percakapan yang paling banyak mengundang perhatian pengguna media sosial di Indonesia dalam satu pekan (2-8 Maret 2023) datang dari unggahan akun Twitter @mazini\_gsp. Konten yang diunggah pada 7 Maret 2023 pukul 13.26 WIB ini memberikan cuitan tentang total harta Rafael Alun yang mencapai Rp 500 miliar di 40 rekening yang diblokir PPATK. Unggahannya mendapat 37.700 interaksi pengguna Twitter.

Konten kedua yang paling banyak mendapat sambutan interaksi warganet berasal dari akun Twitter @asumsico yang diunggah pada 6 Maret 2023 pukul 13.52 WIB. Isinya mengenai Rafael Alun yang diduga menggunakan jasa konsultan pajak untuk melakukan pencucian uang. Unggahan konten ini menarik 36.700 interaksi warganet.

Selain dua konten itu, percakapan yang cukup banyak memantik respons warganet ialah misteri identitas pemilik Jeep Rubicon, nominal pembayaran PBB rumah mewah Rafael Alun sebesar Rp 362.000 per tahun, serta penyamaran harta kekayaan dengan menggunakan nama orang lain.

Pergeseran isu

Percakapan harta kekayaan Rafael Alun mulai menggeser perhatian publik dari substansi masalah awal, yaitu penganiayaan. Padahal, pada pekan sebelumnya, percakapan warganet terpantau masih lebih banyak berada di tataran pengungkapan kasus kekerasan berat itu.

Pada 3-5 Maret 2023, misalnya, tiga dari lima percakapan yang paling banyak mengundang interaksi warganet masih seputar dugaan kebohongan Mario Dandy di awal penyelidikan. Skenario ini terbongkar berkat bukti riwayat percakapan (chat) dan rekaman CCTV.

Dua dari tiga perbincangan terbanyak tersebut diunggah oleh akun Youtube Kompas TV yang menghasilkan 18.500 interaksi warganet.



Terbongkarnya skenario Mario Dandy ini diunggah oleh akun Youtube Kompas TV pada 4 Maret 2023 dan mendapatkan 11.100 tanggapan warganet.

Namun, pergeseran fokus percakapan warganet tak terjadi tiba-tiba. Percakapan harta kekayaan yang muncul belakangan sudah mulai terlihat sejak awal kasus penganiayaan muncul. Penggunaan mobil mewah Rubicon oleh Mario Dandy langsung disambut riuhnya komentar warganet di media sosial.

Hingga pekan ini, identitas pemilik Rubicon masih menjadi perhatian warganet. Salah satu percakapan yang memancing banyak respons berasal dari akun Twitter @Paltiwest yang mengunggah foto alamat yang tercatat sebagai pemilik Rubicon. Unggahan foto ini disambut 14.700 respons berupa interaksi di media sosial.

Secara umum, akun Twitter @asumsico menjadi akun pemengaruh (influencer) bagi konten-konten Rafael Alun sepanjang satu pekan (6-12 Maret 2023). Tiga cuitan akun ini sudah mendapatkan 37.600 interaksi warganet. Salah satu konten yang banyak mendapat respons ialah cuitan yang menyebutkan Rafael Alun diduga menggunakan jasa konsultan pajak untuk melakukan pencucian uang. Responsnya berupa 36.900 engagement pengguna Twitter di Indonesia.

Meski mengalami pergeseran, fokus percakapan ini tak terlepas dari substansi yang sama, yaitu sorotan terhadap perilaku dan etika moral. Di awal munculnya kasus, warganet menyorot perilaku kekerasan Mario Dandy yang melakukan penganiayaan berat terhadap David Ozora.



Sorotan terkait perilaku moral kini ditujukan ke Rafael Alun. Kian populernya perbincangan tentang Rafael Alun setidaknya dapat dilihat dari dua aspek. Pertama, kasus penganiayaan yang mulai menemukan keseimbangan keadilan. Hal ini terlihat dari langkah polisi yang menahan para pelaku dan menggelar rekonstruksi kejadian perkaranya.

Setidaknya, catatan kelim penganiayaan dan peran pihak-pihak yang terlibat dapat terlihat jelas. Kemajuan penyidikan ini sedikit banyak turut meredam gemuruh percakapan warganet yang konsisten menyuarakan keadilan bagi David Ozora.

Aspek kedua tidak terlepas dari perilaku moral pejabat. Dugaan kepemilikan harta tanpa bukti otentik, bisnis yang tidak dilaporkan dalam laporan harta kekayaan penyelenggara negara, pendaftaran aset menggunakan nama orang lain, hingga tidak patuh melapor dan membayar pajak merupakan bentuk kekerasan yang dilakukan pejabat negara.

Kotak pandora

Seperti kotak pandora, kasus Mario Dandy membongkar beragam kasus lainnya. Terbaru, PPATK menemukan uang tunai dalam bentuk mata uang asing di kotak penyimpanan harta di salah satu bank senilai Rp 37 miliar (10/3/2023). PPATK juga menemukan dugaan transaksi mencurigakan senilai Rp 300 triliun yang terjadi selama 2009-2023 dan melibatkan pegawai Kementerian Keuangan.

Topik percakapan seputar temuan deposit box senilai Rp 37 miliar banyak dibahas warganet dalam satu pekan terakhir. Sepanjang 11-17 Maret 2023, tiga dari enam perbincangan teratas warganet menyoroti deposit box Rafael Alun. Dalam konteks ini, percakapan di media sosial tidak dapat dilepaskan dari upaya pengawasan publik terhadap perilaku pejabatnya. Pengawasan ini di masa sekarang dapat dimulai dari interaksi yang muncul di media sosial dalam bentuk unggahan foto atau video.

Pada saat yang sama, muncul harapan bahwa pengusutan kasus dugaan penyelewengan wewenang pejabat negara berlanjut secara adil sebagaimana pada kasus Mario Dandy. Tanpa tindak lanjut hukum terhadap pejabat yang tak memegang sumpah jabatan dan etika, kepercayaan masyarakat kepada lembaga pemerintah dan otoritas pajak negara dapat terkikis.

Di sisi lain, rambu-rambu menjaga kekerasan juga layak ditujukan kepada ekosistem media sosial. Bukan hanya bagi Mario Dandy dan Rafael Alun, penegakan etika moral juga menjadi tantangan bagi perilaku masyarakat di media sosial. Kekerasan yang terjadi tak harus berbentuk fisik, seperti penganiayaan atau pukulan, tetapi bisa juga unggahan yang mengganggu bahkan menghancurkan hak asasi seseorang.

Dibutuhkan kesadaran warganet akan dimensi-dimensi aturan hukum agar tak muncul penghakiman massal di ranah digital. Penanganan tersangka dengan status anak di bawah umur atau anak yang berhadapan hukum tak dapat disamakan dengan ketentuan terhadap orang dewasa. Penanganan anak

berhadapan hukum didasarkan pada beberapa regulasi yang bersifat khusus, seperti UU Pengadilan Anak dan UU Perlindungan Anak.

Unggahan-unggahan yang menyerang privasi seseorang atau mengarah pada perundungan (bullying) secara terus-menerus dapat menjelma menjadi teror kekerasan di media sosial. Jangan sampai, upaya untuk membongkar kasus kekerasan dan penganiayaan justru dilakukan dengan mengadopsi bentuk kekerasan itu sendiri. (LITBANG KOMPAS)”

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada berita satu pada Kompas.id berdasarkan struktur *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu sebagai berikut :

#### a. Sintaksis

Berita yang dirilis Kompas.id pada 18 Maret 2023, pada bagian headline ditampilkan Kasus Mario Dandy dan “*Terbukanya Kotak Pandora Integritas Pejabat Publik*”. Kompas.id menyoroti kasus Mario Dandy membongkar beragam kasus lainnya. Data terbarunya, PPATK menemukan uang tunai dalam bentuk mata uang asing di kotak penyimpanan harta di salah satu bank senilai Rp 37 miliar PPATK juga menemukan dugaan transaksi mencurigakan senilai Rp 300 triliun yang terjadi selama 2009-2023 dan melibatkan pegawai Kementerian Keuangan.

Pada bagian *Lead*, Kompas.id mengangkat kasus penganiayaan terhadap David tak hanya menyeret para pelaku. Ayah Mario Dandy, yaitu Rafael Alun Trisambodo, terseret pusaran kasus. Mantan pejabat eselon III Direktorat

Jenderal Pajak Kementerian Keuangan ini diperiksa Komisi Pemberantasan Korupsi untuk diklarifikasi laporan harta kekayaannya.

Latar informasi yang ditampilkan yaitu menginformasikan pihak Polda Metrojaya melakukan pemeriksaan pada lokasi kejadian untuk rekonstruksi, dan juga rumah ayahanda Mario Dandy, Rafael juga terseret ikut diperiksa.

Pada berita ini tidak ada kutipan langsung, seperti kotak Pandora kasus Mario Dandy membongkar beragam kasus lainnya. Terbaru, PPATK menemukan uang tunai dalam bentuk mata uang asing di kotak penyimpanan harta di salah satu bank senilai Rp 37 miliar (10/3/2023). PPATK juga menemukan dugaan transaksi mencurigakan senilai Rp 300 triliun yang terjadi selama 2009-2023 dan melibatkan pegawai Kementerian Keuangan.

Pada bagian penutup, Kompas.id menginfokan Dibutuhkan kesadaran warganet akan dimensi-dimensi aturan hukum agar tak muncul penghakiman massal di ranah digital. Penanganan tersangka dengan status anak di bawah umur atau anak yang berhadapan hukum tak dapat disamakan dengan ketentuan terhadap orang dewasa. Penanganan anak berhadapan hukum didasarkan pada beberapa regulasi yang bersifat khusus, seperti UU Pengadilan Anak dan UU Perlindungan Anak. Unggahan-unggahan yang menyerang privasi seseorang atau mengarah pada perundungan (bullying) secara terus-menerus dapat menjelma menjadi teror kekerasan di media sosial. Jangan sampai, upaya untuk membongkar kasus kekerasan dan penganiayaan justru dilakukan dengan mengadopsi bentuk kekerasan itu sendiri.

## b. Skrip

Pada struktur skrip, dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita yakni 5W+1H yaitu : (*What*) terbukanya kotak pandora akibat kasus Mario Dandy, (*Where*) akibat kasus ini olah TKP dilakukan pada jalan tempat David di aniaya dan berujung pemeriksaan pada rumah Mario Dandy, (*When*) Selasa 18 Maret 2023 pagi, (*Who*) ayah Mario Dandy juga terseret ikut diperiksa pihak berwenang. (*Why*) mulai terbuka fakta harta yang mencurigakan dari Rafael, setelah khalayak menyoroti postingan Mario Dandy (*How*) Sudah tiga pekan berlalu, percakapan seputar kasus penganiayaan David oleh Mario Dandy terus bergulir di media sosial. Fokus perhatian warganet tidak hanya ke penganiayaan, tetapi juga merembet ke isu integritas pejabat publik terkhusus pegawai pajak. Pasalnya gaya hidup mewah yang dipamerkan Mario Dandy, tidak mencerminkan sebagai anak dari pejabat. Akibatnya kekayaan Rafael, ayah dari Mario diperiksa dan banyak harta yang belum dilaporkan pada KPK. Nomor polisi salah satu kendaraan mewah *Rubicon* milik Mario juga ternyata palsu. Percakapan harta kekayaan Rafael Alun mulai menggeser perhatian publik dari substansi masalah awal, yaitu penganiayaan. Padahal, pada pekan sebelumnya, percakapan warganet terpantau masih lebih banyak berada di tataran pengungkapan kasus kekerasan berat itu.

## c. Tematik

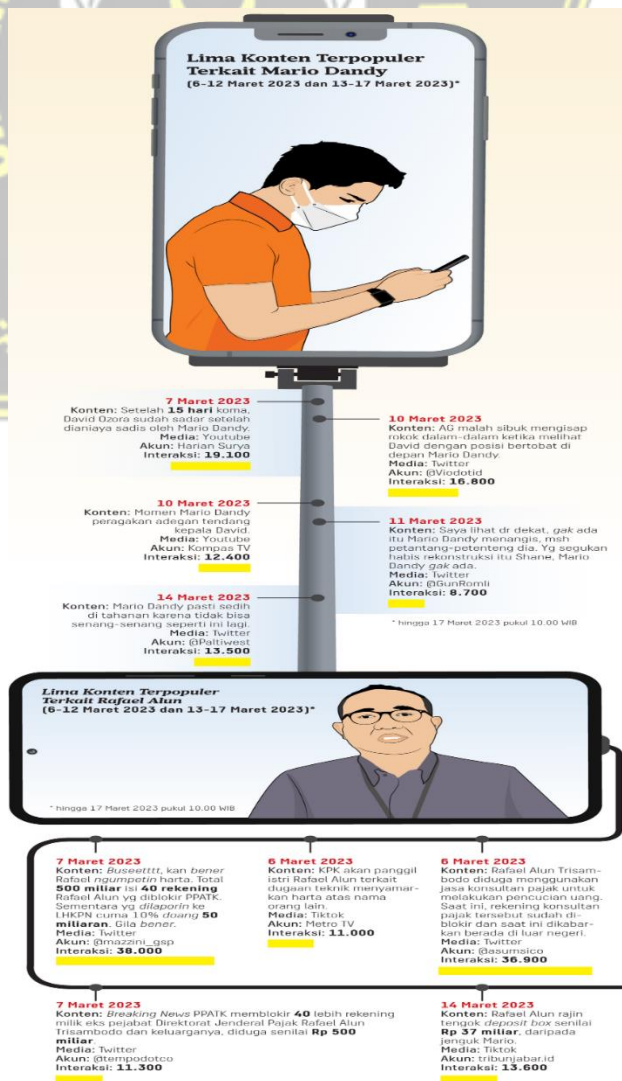
Pada struktur tematik, fakta yang diangkat dalam berita menonjolkan akibat dari kasus Mario Dandy, berujung pada pemeriksaan harta ayahnya selaku petinggi pajak dan terbukanya permasalahan integritas pejabat dari harta dan rekening yang tidak dilaporkan kepada PPATK.

**d. Retoris**

Dari struktur retorik, pada perangkat leksikon, Kompas.id menonjolkan kata kotak Pandora. Kotak Pandora diartikan sebagai sumber masalah dari suatu/golongan yang langsung mengarah pada akhirnya. Dapat diartikan banyak sekali masalah yang belum terungkap pada jajaran para pejabat yang akhirnya mulai terbuka semenjak Mario Dandy diperiksa beserta harta yang sering dipamerkan.

Dari unsur grafik, yaitu gambar beberapa konten kekayaan Mario Dandy yang disorot publik berujung pada jumlah kekayaan ayahnya selaku pejabat pajak yang mulai dicurigai dan berujung pada pemeriksaan.

**Gambar 4 Grafik Berita 1**





### 1.1.2 Berita 2

**Judul : Mario Dandy Mengaku sebagai Pelaku Utama Penganiayaan David**

**Link :** <https://www.kompas.id/baca/metro/2023/06/13/mario-dandy-mengaku-sebagai-pelaku-utama-penganiayaan-david>

**Oleh**

Stephanus Aranditio

13 Juni 2023 19:41 WIB

“JAKARTA, KOMPAS — Terdakwa kasus penganiayaan berat terencana, Mario Dandy Satriyo, mengaku sebagai pelaku utama yang menganiaya Cristalino David Ozora dalam sidang lanjutan pemeriksaan saksi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Selasa (13/6/2023). Mario juga tidak terlalu banyak membantah kesaksian empat saksi yang dihadirkan oleh jaksa penuntut umum. Sementara terdakwa Shane Lukas Rotua Pangondian Lumbantoran menolak dicap sebagai pelaku.

Hal itu diungkapkan Mario sesuai mendengar kesaksian dari ayah David, Jonathan Latumahina, di persidangan. Mario hanya membantah kesaksian Jonathan terkait ayahnya, mantan pejabat Direktorat Jenderal Pajak, Rafael Alun Trisambodo, yang akan menyelamatkan Shane dan AG dari hukuman, sedangkan kesaksian lain tidak dibantah. Kedua terdakwa langsung meminta maaf kepada Jonathan, bahkan Mario mengaku sebagai pelaku utama dalam kasus ini.



”Saya selaku pelaku utama, saya ingin menyampaikan turut prihatin saya terhadap kondisi David saat ini, dan saya juga ingin menyampaikan permohonan maaf sedalam-dalamnya dari hati saya,” kata Mario di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Selasa (13/6/2023). Selain Jonathan, jaksa juga menghadirkan tiga saksi lain, yakni Rudi Setiawan dan Natalia Puspitasari, orangtua teman David, Rendiro Amadeus Arici Kresna Tan yang juga menjadi saksi. Sidang dengan nomor perkara 297 dan 278/Pid.b/2023 PN Jakarta Selatan ini dipimpin oleh Hakim Ketua Alimin Ribut Sujono, didampingi dua hakim anggota Tumbanlino Marbun dan Muhammad Ramdes.

Dalam kesaksiannya, Jonathan mengungkapkan bahwa anak sulungnya itu sampai sekarang belum pulih sepenuhnya meski sudah 56 hari dirawat di rumah sakit sejak 20 Februari 2023. David belum bisa mandi dan mengenakan pakaian sendiri, dia harus dibantu oleh keluarga. Selain itu, keluarga juga menyewa jasa perawat dan fisioterapis untuk memberikan terapi dan memulihkan fungsi motorik David. Saat ini, David hanya kuat berjalan selama 8 menit.

”Sampai sekarang jalannya (David) masih sering jatuh, hasil MRI (magnetic resonance imaging) terakhir pada 12 Mei itu menunjukkan ada trauma di otak luar sebelah kiri yang lumayan dalam. Kata dokter efeknya kena pusat keseimbangan, dia pasti akan sering jatuh, harus terus fisioterapi sampai dia berjalan dengan baik,” kata Jonathan.

Jonathan juga mengungkapkan sejumlah upaya dari beberapa orang untuk mengaburkan kasus ini. Saat mengurus David di UGD Rumah Sakit Medika,

Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dia didatangi oleh tiga orang tak dikenal. Orang itu menyuruh Jonathan untuk menyerahkan proses perawatan anaknya kepada dia saja, orang ini mengaku utusan pihak Mario. “

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada berita dua pada Kompas.id berdasarkan struktur *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu sebagai berikut :

#### a. Sintaksis

Berita yang dirilis Kompas.id pada 13 Juni 2023, bagian *headline* menampilkan “Mario Dandy Mengaku sebagai Pelaku Utama Penganiayaan David”. *Headline* tersebut menyoroti pengakuan langsung dari Mario Dandy terkait penganiayaan yang dilakukan.

Kemudian pada *lead*, Kompas.id menggambarkan bahwa Mario Dandy Satriyo, mengaku sebagai pelaku utama yang menganiaya Cristalino David Ozora dalam sidang lanjutan pemeriksaan saksi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Mario juga tidak terlalu banyak membantah kesaksian empat saksi yang dihadirkan oleh jaksa penuntut umum. Sementara terdakwa Shane Lukas Rotua Pangondian Lumbantoruan menolak dicap sebagai pelaku.

Latar informasi yang ditampilkan Kompas Pedia yaitu saat proses sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Berita ini hanya menggambarkan dan menyoroti pengakuan dari Mario Dandy yang telah melakukan penganiayaan kepada David. Adapun kutipan dari narasumber pada berita ini yaitu :

*”Saya selaku pelaku utama, saya ingin menyampaikan turut prihatin saya terhadap kondisi David saat ini, dan saya juga ingin*

*menyampaikan permohonan maaf sedalam-dalamnya dari hati saya”*, Mario Dandy

Kutipan selanjutnya yaitu :

*“Sampai sekarang jalannya (David) masih sering jatuh, hasil MRI (magnetic resonance imaging) terakhir pada 12 Mei itu menunjukkan ada trauma di otak luar sebelah kiri yang lumayan dalam. Kata dokter efeknya kena pusat keseimbangan, dia pasti akan sering jatuh, harus terus fisioterapi sampai dia berjalan dengan baik”*, Jonathan.

Pada paragraf penutup, menginformasikan bahwa ayah korban yaitu Jonathan, mengungkapkan sejumlah upaya dari beberapa orang untuk mengaburkan kasus ini. Saat mengurus David di UGD Rumah Sakit Medika, Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dia didatangi oleh tiga orang tak dikenal. Orang itu menyuruh Jonathan untuk menyerahkan proses perawatan anaknya kepada dia saja, orang ini mengaku utusan pihak Mario

#### **b. Skrip**

Pada struktur skrip, dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita yakni 5W + 1H yaitu : (*What* ) pengakuan Mario Dandy sebagai pelaku utama penganiayaan pada David, (*Where*) Pengadilan Negri Jakarta Selatan, (*When*) Selasa, 13 Juni 2023 siang, (*Who*) Mario Dandy yang secara langsung mengakuin perbuatannya sebagai pelaku utama penganiayaan, (*Why*) Setelah korban terkapar tidak berdaya dan masih menjalani perawatan, di persidangan Mario mengaku sebagai sebagai pelaku utama atas penganiayaan yang terjadi (*How*) Setelah mendengar kesaksian dari ayah David, Jonathan Latumahina, di persidangan. Mario hanya membantah kesaksian Jonathan terkait ayahnya, mantan pejabat Direktorat Jenderal Pajak, Rafael Alun Trisambodo, yang akan menyelamatkan Shane dan AG dari hukuman, sedangkan kesaksian lain tidak

dibantah. Kedua terdakwa langsung meminta maaf kepada Jonathan, bahkan Mario mengaku sebagai pelaku utama dalam kasus ini.

### c. Tematik

Pada struktur tematik, bagian yang ditonjolkan yaitu pengakuan Mario Dandy Satriyo, mengaku sebagai pelaku utama yang menganiaya Cristalino David Ozora. Kemudian menjelaskan keadaan David selaku korban yang disampaikan oleh ayahnya bahwa kondisinya masih belum stabil.

### d. Retoris

Pada struktur retorik, dari perangkat leksikon menonjolkan kata terdakwa. Terdakwa sendiri mempunyai makna seorang tersangka yang dituntut dan diadili pada proses persidangan (Hidayat, 2020).

Dari unsur grafis, pada berita dua ini justru menonjolkan suasana saat rekonstruksi penganiayaan terjadi. Ditampilkan Mario Dandy yang sudah menggunakan baju tahanan dan menjadi tersangka penganiayaan pada David.

**Gambar 5 Grafik Berita 2 Kompas.id**



### 3.2 Berita Dari Nu.or.id

Pada portal Nu.or.id berita yang disampaikan terkait kasus penganiayaan Mario Dandy juga menampilkan data yang membuat khalayak terkejut. Nu.or.id menampilkan dari sisi kemanusiaan dan keadilan. Dalam portal Nu.or.id ada dua berita yang akan peneliti sajikan sebagai berikut :

#### 3.2.1 Berita 1

**Judul** : GP Ansor Tanggapi Komnas HAM yang Sebut Mario Dandy

**Tak Lakukan Penyiksaan atas David**

**Link Berita** : <https://www.nu.or.id/nasional/gp-ansor-tanggapi-komnas-ham-yang-sebut-mario-dandy-tak-lakukan-penyiksaan-atas-david-bgQXI>

**Oleh**

Ari Lego Triono

Kamis, 9 Maret 2023 19.30 WIB

“Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Atnike Nova Sigiro mencoba meluruskan bahasa atas kasus yang dilakukan oleh tersangka Mario Dandy Satrio terhadap Crystalino David Ozora. Menurut Atnike, Mario tidak melakukan penyiksaan atas David lantaran dilakukan oleh masyarakat dengan masyarakat, bukan negara kepada masyarakat. Ia menyebut, yang dilakukan Mario adalah kejahatan pidana sehingga harus dihukum dengan menggunakan hukum pidana. *"Tentu dalam pandangan HAM apabila ada warga*



*masyarakat yang melakukan kekerasan terhadap masyarakat lain, maka harus ada penegakan hukum,"* kata Atnike dilansir Kompas, Selasa (7/3/2023)

Pernyataan Atnike sebagai Ketua Komnas HAM itu dikomentari oleh Ketua Pimpinan Pusat (PP) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Sumantri Suwarno.

Sumantri mengatakan, pelurusan bahasa yang dilakukan Komnas HAM itu kurang relevan. Sebab, kata dia, yang menyebut dengan diksi 'penyiksaan' pun sangat jarang, lebih banyak menyebut 'penganiayaan'.

Sumantri menegaskan, soal pelurusan bahasa agar diserahkan kepada ahli atau pakarnya. Ia menyebut salah seorang pegiat bahasa Indonesia Ivan Lanin.

*"Kalau pelurusan bahasa cukup Ivan Lanin,"* ucap Sumantri, dikutip NU Online, Kamis (9/3/2023).

Seperti diketahui, Mario Dandy Satrio bersama Shane Lukas telah ditetapkan sebagai tersangka penganiayaan David, putra Pengurus Gerakan Pemuda Ansor Jonathan Latumahina. Aksi keji itu juga melibatkan kekasih Mario, AG (15 tahun) yang kini telah berstatus sebagai pelaku atau anak yang berkonflik dengan hukum. Mario semula dijerat pasal 76c juncto Pasal 80 UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak subsider Pasal 351 ayat 2 tentang penganiayaan berat dengan ancaman maksimal 5 tahun penjara.

Namun berdasarkan digital forensik atau bukti-bukti digital seperti chat whatsapp, rekaman video, dan CCTV di tempat kejadian perkara (TKP), Mario dan Shane dijerat pasal yang lebih berat.

Bahkan, Mario sempat menyindir saksi, termasuk AG untuk memberikan keterangan palsu di Polres Metro Jakarta Selatan. Keterangan tersebut menyebutkan bahwa telah terjadi aksi saling pukul atau perkelahian antara Mario dan David.

Walhasil, polisi menjerat Mario dengan pasal 355 ayat 1 KUHP subsider 354 ayat 1 KUHP, lebih subsider 353 ayat 2 KUHP, lebih-lebih subsider 351 ayat 2 KUHP dan/atau 76c juncto 80 UU Perlindungan Anak dengan ancaman maksimal 12 tahun penjara.

Kemudian terhadap Shane diterapkan pasal 355 ayat 1 KUHP juncto 56 KUHP subsider 354 ayat 1 juncto 56 KUHP lebih subsider 353 ayat 2 juncto 56 KUHP, lebih2 subsider 351 ayat 2 juncto 56 KUHP dan/atau 76c juncto 80 UU Perlindungan Anak ancaman maksimal 12 tahun penjara.

Sementara AG sebagai anak yang berkonflik dengan hukum dijerat pasal 76c juncto pasal 80 UU Perlindungan Anak dan/atau 355 ayat 1 juncto 56 KUHP, subsider 354 ayat 1 juncto 56 KUHP, lebih subsider 353 ayat 2 juncto 56 KUHP, lebih-lebih subsider ayat 2 juncto 56 KUHP. Kini, Mario dan Shane tengah menjalani masa tahanan di Rutan Polda Metro Jaya, sedangkan AG ditahan di Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS). Polisi berencana menggelar rekonstruksi kasus penganiayaan David ini di TKP, daerah Pesangrahan, Jakarta Selatan, pada Jumat (10/3/2023).”



Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada berita satu pada Nu.or.id berdasarkan struktur *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu sebagai berikut :

#### a. Sintaksis

Berita yang dirilis Nu.or.id pada 9 Maret 2023 bagian *headline* menampilkan “Gp Ansor Tanggapi Pernyataan Komnas HAM terkait kasus Mario Dandy”. *Headline* tersebut menunjukkan kepada pembaca adanya perbedaan pernyataan dari Komnas HAM dan juga Gp Ansor terkait kasus penganiayaan oleh Mario Dandy.

Pada bagian *lead*, yang ditampilkan Nu.or.id yaitu pernyataan Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Atnike Nova Sigiro mencoba meluruskan bahasa atas kasus yang dilakukan oleh tersangka Mario Dandy Satrio terhadap Crystalino David Ozora. Menurut Atnike, Mario tidak melakukan penyiksaan atas David lantaran dilakukan oleh masyarakat dengan masyarakat, bukan negara kepada masyarakat. Ia menyebut, yang dilakukan Mario adalah kejahatan pidana sehingga harus dihukum dengan menggunakan hukum pidana. Narasumber pada berita ini terdapat kutipan :

*"Tentu dalam pandangan HAM apabila ada warga masyarakat yang melakukan kekerasan terhadap masyarakat lain, maka harus ada penegakan hukum,"* dari Atnike dilansir Kompas.

Kutipan kedua yaitu :

*"Kalau pelurusan bahasa cukup Ivan Lanin,"* ucap Sumantri, dikutip NU Online.

Latar informasi pada berita tiga ini kurang begitu ditonjolkan. Jadi pembaca harus jeli bahkan membaca lebih dari satu kali. Dalam berita hanya diterangkan bahwasanya para saksi dari kasus ini sudah dipanggil di Polda Metro Jakarta Selatan.

Pada paragraf penutup, memberikan informasi tentang Mario dan Shane tengah menjalani masa tahanan di Rutan Polda Metro Jaya, sedangkan AG ditahan di Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS). Polisi berencana menggelar rekonstruksi kasus penganiayaan David ini di TKP, daerah Pesangrahan, Jakarta Selatan, pada Jumat (10/3/2023).

#### **b. Skrip**

Pada struktur skrip, dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita yaitu 5W+1H yaitu (*What*) tanggapan Gp Ansor terhadap pernyataan Komnas HAM terkait kasus penganiayaan oleh Mario Dandy, (*Where*) Polda Metro Jakarta Selatan, (*When*) Kamis 9 Maret 2023, (*Who*) Ketua Pimpinan Pusat (PP) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Sumantri Suwarno, (*Why*) Menanggapi pernyataan Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Atnike Nova Sigiro, terkait pernyataan diksi yang disampaikan, (*How*) Setelah ada pernyataan dari Komnas HAM terkait Mario tidak melakukan penyiksaan atas David lantaran dilakukan oleh masyarakat dengan masyarakat, bukan negara kepada masyarakat. Ia menyebut, yang dilakukan Mario adalah kejahatan pidana sehingga harus dihukum dengan menggunakan hukum pidana. Ketua Komnas HAM itu dikomentari oleh Ketua Pimpinan Pusat (PP) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Sumantri Suwarno. Sumantri mengatakan, pelurusan

bahasa yang dilakukan Komnas HAM itu kurang relevan. Sebab, kata dia, yang menyebut dengan diksi 'penyiksaan' pun sangat jarang, lebih banyak menyebut 'penganiayaan'. Sumantri menegaskan, soal pelurusan bahasa agar diserahkan kepada ahli atau pakarnya. Ia menyebut salah seorang pegiat bahasa Indonesia Ivan Lanin.

#### c. Tematik

Pada unsur tematik, bagian yang ditonjolkan yaitu GP Ansor menanggapi pernyataan dari Komnas HAM yang menyebutkan perlakuan dari Mario Dandy bukan termasuk penyiksaan, namun masalah pidana.

#### d. Retoris

Pada struktur retorik, dari erangkat leksikon menampilkan kata penyiksaan dan pidana. Pidana sendiri adalah putusan sidang pada pengadilan yang dijatuhkan kepada seseorang yang bersalah di mata hukum (Hidayat, 2020). Penyiksaan pada berita ini dijelaskan perbuatan yang dilakukan untuk melemahkan orang/kelompok.

Pada unsur grafik, berita ini menampilkan ilustrasi dari ayah David yang sedang diamping saat David terbaring belum sadarkan diri di rumah sakit.

**Gambar 6 Grafik Berita 1**



### 3.2.2 Berita 2

**Judul** : Penjelasan Ketua Komnas HAM yang Katakan Mario Dandy Tak Lakukan Penyiksaan atas David

**Link Berita** : <https://www.nu.or.id/nasional/penjelasan-ketua-komnas-ham-yang-katakan-mario-dandy-tak-lakukan-penyiksaan-atas-david-t5G0v>

**Oleh**

Aru Lego Triono

Jum'at, 10 Maret 2023 19.30 WIB

“Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Atnike Nova Sigiro memberikan penjelasan mengenai pernyataannya bahwa perbuatan Mario Dandy Satrio terhadap Crystalino David Ozora bukan tindakan penyiksaan, tetapi kejahatan pidana. Atnike mengatakan, pernyataan itu sebagai respons atas pertanyaan awak media pada Selasa (7/3/2023) lalu. Ia ditanya seorang wartawan soal apakah perbuatan Mario Dandy itu merupakan bentuk penyiksaan? Lalu Atnike menjawabnya dengan mengutip penjelasan yang terdapat di dalam Konvensi anti-Penyiksaan atau Konvensi Menentang Penyiksaan dan Perlakuan atau Hukuman lain yang Kejam, Tidak Manusiawi atau Merendahkan Martabat Manusia.

Berikut bunyi salah satu poin dalam Konvensi anti-Penyiksaan yang dimaksud Atnike:

*“Penyiksaan berarti setiap perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit atau penderitaan yang hebat, baik jasmani maupun rohani, pada seseorang untuk memperoleh pengakuan atau keterangan dari orang itu atau dari orang ketiga, dengan menghukumnya atas suatu perbuatan yang telah dilakukan atau diduga telah dilakukan oleh orang itu atau orang ketiga, atau mengancam atau memaksa orang itu atau orang ketiga, atau untuk suatu alasan yang didasarkan pada diskriminasi, apabila rasa sakit dan penderitaan tersebut ditimbulkan oleh, atas hasutan dari, dengan persetujuan, atau sepengetahuan pejabat pemerintah. Hal itu tidak meliputi rasa sakit atau penderitaan yang timbul hanya dari, melekat pada, atau diakibatkan oleh sanksi hukum yang berlaku.”*

“Maka kejahatan yang dilakukan Mario, saya katakan adalah kejahatan pidana dan harus dihukum secara pidana berdasarkan undang-undang yang berlaku. Kalau Mario seorang pejabat, maka itu bisa disebut penyiksaan sebagaimana yang ada dalam Konvensi anti-Penyiksaan itu,” ucap Atnike kepada NU Online, Jumat (10/3/2023) siang.

“Jadi harus digaris bawahi kalimat rasa sakit dan penderitaan tersebut ditimbulkan oleh, atas hasutan dari, dengan persetujuan, atau sepengetahuan pejabat pemerintah,” ucapnya.

Secara lebih lanjut, tentu saja Atnike tidak melakukan investigasi atau mendalami kasus penganiayaan David itu. Sebab hal tersebut merupakan ranah bagi kepolisian, bukan Komnas HAM.

“Saya tidak melakukan investigasi, tidak mengetahui secara persis pasal-pasal. Itulah yang saya jelaskan dalam konteks wawancara. Itu berbeda dengan konteks hukum HAM,” kata Atnike.

Namun ia tak menampik bahwa yang dilakukan oleh Mario kepada David adalah bentuk penganiayaan menurut hukum pidana. “Kalau menurut hukum pidana, itu

dikategorikan penganiayaan. Tetapi itu bukan tugas (wewenang Komnas HAM) saya,” katanya”

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada berita dua pada Nu.or.id berdasarkan struktur *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu sebagai berikut :

#### a. Sintaksis

Berita yang dirilis Nu.or.id pada 13 Maret 2023, bagian *headline* Penjelasan Ketua Komnas HAM yang Katakan Mario Dandy Tak Lakukan Penyiksaan atas David. *Headline* tersebut menyoroti penjelasan Komnas HAM terkait pertanyaan dari wartawan dan menerangkan poin kategori penyiksaan serta tindak pidana.

Pada bagian *lead*, Nu.or.id menampilkan ketika Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Atnike Nova Sigiro memberikan penjelasan mengenai pernyataannya bahwa perbuatan Mario Dandy Satrio terhadap Crystalino David Ozora bukan tindakan penyiksaan, tetapi kejahatan pidana.

Latar informasi yang ditampilkan pada berita Nu.or.id ini kurang disebutkan secara detail tempatnya dimana. Tidak ada kalimat keterangan tempat kejadian , hanya dituliskan Jakarta pada awal berita. Narasumber pada berita ini terdapat kalimat kutipan :

*“Maka kejahatan yang dilakukan Mario, saya katakan adalah kejahatan pidana dan harus dihukum secara pidana berdasarkan undang-undang yang berlaku. Kalau Mario seorang pejabat, maka itu bisa disebut penyiksaan sebagaimana yang ada dalam Konvensi anti-Penyiksaan itu,”*



adapun kutipan dari Konvensi anti-penyiksaan adalah:

*“Penyiksaan berarti setiap perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit atau penderitaan yang hebat, baik jasmani maupun rohani, pada seseorang untuk memperoleh pengakuan atau keterangan dari orang itu atau dari orang ketiga, dengan menghukumnya atas suatu perbuatan yang telah dilakukan atau diduga telah dilakukan oleh orang itu atau orang ketiga, atau mengancam atau memaksa orang itu atau orang ketiga, atau untuk suatu alasan yang didasarkan pada diskriminasi, apabila rasa sakit dan penderitaan tersebut ditimbulkan oleh, atas hasutan dari, dengan persetujuan, atau sepengetahuan pejabat pemerintah. Hal itu tidak meliputi rasa sakit atau penderitaan yang timbul hanya dari, melekat pada, atau diakibatkan oleh sanksi hukum yang berlaku.”*

Pada bagian paragraph penutup, NU Online menampilkan poin yang mempertegas bahwa dari Komnas HAM tidak melakukan investigasi atau mendalami kasus penganiayaan David itu. Sebab hal tersebut merupakan ranah bagi kepolisian, bukan Komnas HAM.

#### **b. Skrip**

Pada struktur skrip, dapat dilihat dari unsur kelengkapan berita yaitu 5W+1H : (*What*) penjelasan dari Komnas HAM terkait tindakan yang dilakukan oleh Mario Dandy, (*Where*) pada awal berita dikatakan latar tempat yaitu Jakarta, (*When*) Senin, 13 Maret 2023, (*Who*) Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Atnike Nova Sigiuro, (*Why*) munculnya jawaban saat Atnike diwawancarai dengan mengutip penjelasan yang terdapat di dalam Konvensi anti-Penyiksaan atau Konvensi Menentang Penyiksaan dan Perlakuan atau Hukuman lain yang Kejam, Tidak Manusiawi atau Merendahkan Martabat Manusia, (*How*) saat sedang diwawancarai, Atnike menyampaikan poin dalam Konvensi anti-Penyiksaan. Serta kejahatan yang dilakukan Mario, dikatakan adalah kejahatan pidana dan harus dihukum secara



pidana berdasarkan undang-undang yang berlaku. Kalau Mario seorang pejabat, maka itu bisa disebut penyiksaan sebagaimana yang ada dalam Konvensi anti-Penyiksaan itu

**c. Tematik**

Pada struktur tematik, fakta yang ditonjolkan yaitu kejahatan yang dilakukan Mario adalah kejahatan pidana. Namun jika Mario seorang pejabat, maka itu bisa disebut penyiksaan.

**d. Retoris**

Pada struktur retoris, dalam perangkat leksikon yaitu menonjolkan kata penyiksaan. Dalam konvensi anti-kekerasan, penyiksaan berarti setiap perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit atau penderitaan yang hebat, baik jasmani maupun rohani, pada seseorang untuk memperoleh pengakuan atau keterangan dari orang itu atau dari orang ketiga, dengan menghukumnya atas suatu perbuatan yang telah dilakukan atau diduga telah dilakukan oleh orang itu atau orang ketiga, atau mengancam atau memaksa orang itu atau orang ketiga, atau untuk suatu alasan yang didasarkan pada diskriminasi, apabila rasa sakit dan penderitaan tersebut ditimbulkan oleh, atas hasutan dari, dengan persetujuan, atau sepengetahuan pejabat pemerintah. Hal itu tidak meliputi rasa sakit atau penderitaan yang timbul hanya dari, melekat pada, atau diakibatkan oleh sanksi hukum yang berlaku.

Dari unsur grafik menampilkan Komnas HAM yang sedang terlihat menjawab pertanyaan dari wartawan. Terdapat dua pihak dari Komnas HAM

yang sedang menjawab sembari duduk dikursi layaknya sedang konvensi anti-kekerasan.

**Gambar 7 Grafik Berita 2**



### 3.3 Ringkasan Data

**Tabel 7 Ringkasan Data Berita 1 Kompas.id**

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta )	<i>Headline</i>	Kasus Mario Dandy dan Terbukanya Kotak Pandora Integritas Pejabat Publik
	<i>Lead</i>	Kasus penganiayaan terhadap David tak hanya menyeret para pelaku. Ayah Mario Dandy, yaitu Rafael Alun Trisambodo, terseret pusaran kasus. Mantan pejabat eselon III Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan ini diperiksa Komisi Pemberantasan Korupsi untuk diklarifikasi laporan harta kekayaannya. Kemunculan isu kekayaan pejabat di seputar penganiayaan David membuat sorotan publik atas kasus ini juga mengalami dinamika. Di media sosial,

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
		dinamika percakapan warganet terlihat dari fokus perhatian terhadap aktor-aktor yang disorot publik.
	Latar Informasi	Dari berita, pihak Polda Metrojaya melakukan pemeriksaan pada lokasi kejadian untuk rekonstruksi, dan juga rumah ayahanda Mario Dandy, Rafael juga terseret ikut diperiksa.
	Kutipan Sumber	Dalam berita ini tidak ada kutipan langsung. Seperti kotak pandora, kasus Mario Dandy membongkar beragam kasus lainnya. Terbaru, PPATK menemukan uang tunai dalam bentuk mata uang asing di kotak penyimpanan harta di salah satu bank senilai Rp 37 miliar (10/3/2023). PPATK juga menemukan dugaan transaksi mencurigakan senilai Rp 300 triliun yang terjadi selama 2009-2023 dan melibatkan pegawai Kementerian Keuangan.
	Pernyataan/Opini	
	Penutup	Dibutuhkan kesadaran warganet akan dimensi-dimensi aturan hukum agar tak muncul penghakiman massal di ranah digital. Penanganan tersangka dengan status anak di bawah umur atau anak yang berhadapan hukum tak dapat disamakan dengan ketentuan terhadap orang dewasa. Penanganan anak berhadapan hukum didasarkan pada

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
		<p>beberapa regulasi yang bersifat khusus, seperti UU Pengadilan Anak dan UU Perlindungan Anak.</p> <p>Unggahan-unggahan yang menyerang privasi seseorang atau mengarah pada perundungan (bullying) secara terus-menerus dapat menjelma menjadi teror kekerasan di media sosial. Jangan sampai, upaya untuk membongkar kasus kekerasan dan penganiayaan justru dilakukan dengan mengadopsi bentuk kekerasan itu sendiri.</p>
Skrip ( Cara Wartawan mengisahkan berita )	<i>What</i>	Terbukanya Kontak Pandora Integritas Pejabat Publik akibat Kasus Mario Dandy
	<i>Where</i>	Lokasi Kejadian, dan rumah Rafael, Ayahanda Mario Dandy.
	<i>When</i>	18 Maret 2023 05:58 WIB
	<i>Who</i>	Mario Dandy, Rafael Trisambodo, pejabat publik.
	<i>Why</i>	Mulai terbuka fakta harta yang mencurigakan dari Rafael , setelah khalayak menyoroti postingan Mario Dandy.
<i>How</i>	Sudah tiga pekan berlalu, percakapan seputar kasus penganiayaan David oleh Mario Dandy terus bergulir di media sosial. Fokus perhatian warganet tidak hanya ke penganiayaan, tetapi juga merembet ke isu integritas pejabat	

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
		<p>publik terkhusus pegawai pajak. Peralnya gaya hidup mewah yang dipamerkan Mario Dandy, tidak mencerminkan sebagai anak dari pejabat. Akibatnya kekayaan Rafael, ayah dari Mario diperiksa dan banyak harta yang belum dilaporkan pada KPK. Nomor polisi salah satu kendaraan mewah <i>Rubicon</i> milik Mario juga ternyata palsu. Percakapan harta kekayaan Rafael Alun mulai menggeser perhatian publik dari substansi masalah awal, yaitu penganiayaan. Padahal, pada pekan sebelumnya, percakapan warganet terpantau masih lebih banyak berada di tataran pengungkapan kasus kekerasan berat itu.</p>
<p>Tematik ( Cara wartawan menulis fakta )</p>	<p>Detail, koherensi, bentuk kalimat, kata ganti</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbukanya kotak Pandora integritas pejabat publik.</li> <li>2. Kasus Mario Dandy membongkar beragam kasus lainnya. Terbaru, PPATK menemukan uang tunai dalam bentuk mata uang asing di kotak penyimpanan harta di salah satu bank senilai Rp 37 miliar (10/3/2023). PPATK juga menemukan dugaan transaksi mencurigakan senilai Rp 300 triliun yang terjadi selama</li> </ol>

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
		2009-2023 dan melibatkan pegawai Kementerian Keuangan.
Retoris ( Cara wartawan menekankan fakta )	Leksikon	Kotak Pandora = sumber masalah
	Grafis	Tampak beberapa konten yang menyoroti kekayaan Rafael dan jumlah rekening yang tidak dilaporkan.

**Tabel 8 Ringkasan Data Berita 2 Kompas.id**

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta )	<i>Headline</i>	Mario Dandy Mengaku sebagai Pelaku Utama Penganiayaan David
	<i>Lead</i>	Terdakwa kasus penganiayaan berat berencana, Mario Dandy Satriyo, mengaku sebagai pelaku utama yang menganiaya Cristalino David Ozora dalam sidang lanjutan pemeriksaan saksi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Selasa (13/6/2023). Mario juga tidak terlalu banyak membantah kesaksian empat saksi yang dihadirkan oleh jaksa penuntut umum. Sementara terdakwa Shane Lukas Rotua Pangondian Lumbantoran menolak dicap sebagai pelaku.
	Latar Informasi	Pengakuan pada Persidangan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
	Kutipan Sumber	1. "Saya selaku pelaku utama, saya ingin menyampaikan turut prihatin saya terhadap kondisi David saat



Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
		<p>ini, dan saya juga ingin menyampaikan permohonan maaf sedalam-dalamnya dari hati saya”, Mario Dandy</p> <p>2. “Sampai sekarang jalannya (David) masih sering jatuh, hasil MRI (<i>magnetic resonance imaging</i>) terakhir pada 12 Mei itu menunjukkan ada trauma di otak luar sebelah kiri yang lumayan dalam. Kata dokter efeknya kena pusat keseimbangan, dia pasti akan sering jatuh, harus terus fisioterapi sampai dia berjalan dengan baik”, Jonathan.</p>
	Pernyataan/Opini	<p>Jonathan juga mengungkapkan sejumlah upaya dari beberapa orang untuk mengaburkan kasus ini. Saat mengurus David di UGD Rumah Sakit Medika, Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dia didatangi oleh tiga orang tak dikenal. Orang itu menyuruh Jonathan untuk menyerahkan proses perawatan anaknya kepada dia saja, orang ini mengaku utusan pihak Mario</p>
Skrip ( Cara Wartawan mengisahkan berita )	<i>What</i>	Pelaku utama penganiayaan David
	<i>Where</i>	Pegakuan Mario di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
	<i>When</i>	Selasa, 13 Juni 2023
	<i>Who</i>	Tersangka, Mario Dandy



Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	<i>Why</i>	Setelah korban terkapar tidak berdaya dan masih menjalani perawatan, di persidangan Mario mengaku sebagai sebagai pelaku utama atas penganiayaan yang terjadi.
	<i>How</i>	Setelah mendengar kesaksian dari ayah David, Jonathan Latumahina, di persidangan. Mario hanya membantah kesaksian Jonathan terkait ayahnya, mantan pejabat Direktorat Jenderal Pajak, Rafael Alun Trisambodo, yang akan menyelamatkan Shane dan AG dari hukuman, sedangkan kesaksian lain tidak dibantah. Kedua terdakwa langsung meminta maaf kepada Jonathan, bahkan Mario mengaku sebagai pelaku utama dalam kasus ini. Jonathan mengungkapkan bahwa anak sulungnya itu sampai sekarang belum pulih sepenuhnya meski sudah 56 hari dirawat di rumah sakit sejak 20 Februari 2023. David belum bisa mandi dan mengenakan pakaian sendiri, dia harus dibantu oleh keluarga.
Tematik ( Cara wartawan menulis fakta )	Detail, koherensi, bentuk kalimat, kata ganti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mario Dandy Satriyo, mengaku sebagai pelaku utama yang menganiaya Cristalino David Ozora.</li> <li>2. Kondisi korban memprihatinkan, sampai keluarga juga menyewa jasa perawat dan fisioterapis untuk memberikan terapi dan memulihkan fungsi motorik David</li> </ol>

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Retoris ( Cara wartawan menekankan fakta )	Leksikon	Terdakwa
	Grafis	Data dari rekontruksi sebelum persidangan dilakukan, dimana Mario sebagai tersangka utama.

**Tabel 9 Ringkasan Data Berita 1 Nu.or.id**

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta )	<i>Headline</i>	GP Ansor Tanggapi Komnas HAM yang Sebut Mario Dandy Tak lakukan Penyiksaan atas David
	<i>Lead</i>	Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Atnike Nova Sigiuro mencoba meluruskan bahasa atas kasus yang dilakukan oleh tersangka Mario Dandy Satrio terhadap Crystalino David Ozora. Menurut Atnike, Mario tidak melakukan penyiksaan atas David lantaran dilakukan oleh masyarakat dengan masyarakat, bukan negara kepada masyarakat. Ia menyebut, yang dilakukan Mario adalah kejahatan pidana sehingga harus dihukum dengan menggunakan hukum pidana
	Latar Informasi	Dijelaskan bahwa para saksi memberikan laporan pada Polres Metro Jakarta Selatan.
	Kutipan Sumber	1. "Tentu dalam pandangan HAM apabila ada warga masyarakat yang melakukan kekerasan terhadap masyarakat lain, maka

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
		<p>harus ada penegakan hukum," kata Atnike dilansir Kompas, Selasa (7/3/2023)</p> <p>2. "Kalau pelurusan bahasa cukup Ivan Lanin," ucap Sumantri, dikutip NU Online, Kamis (9/3/2023).</p>
	Pernyataan/Opini	
	Penutup	<p>Kini, Mario dan Shane tengah menjalani masa tahanan di Rutan Polda Metro Jaya, sedangkan AG ditahan di Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS). Polisi berencana menggelar rekonstruksi kasus penganiayaan David ini di TKP, daerah Pesanggrahan, Jakarta Selatan, pada Jumat (10/3/2023).</p>
Skrip ( Cara Wartawan mengisahkan berita )	<i>What</i>	Gp Ansor Tanggapi Pernyataan Komnas HAM terkait kasus Mario Dandy
	<i>Where</i>	Polda Metro Jakarta Selatan
	<i>When</i>	Kamis, 9 Maret 2023
	<i>Who</i>	Ketua Pimpinan Pusat (PP) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Sumantri Suwarno.
	<i>Why</i>	Menanggapi pernyataan Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Atnike Nova Sigiros.
	<i>How</i>	Setelah ada pernyataan dari Komnas HAM terkait Mario tidak melakukan penyiksaan atas David lantaran dilakukan oleh masyarakat dengan masyarakat, bukan

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
		<p>negara kepada masyarakat. Ia menyebut, yang dilakukan Mario adalah kejahatan pidana sehingga harus dihukum dengan menggunakan hukum pidana.</p> <p>Ketua Komnas HAM itu dikomentari oleh Ketua Pimpinan Pusat (PP) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Sumantri Suwarno. Sumantri mengatakan, pelurusan bahasa yang dilakukan Komnas HAM itu kurang relevan. Sebab, kata dia, yang menyebut dengan diksi 'penyiksaan' pun sangat jarang, lebih banyak menyebut 'penganiayaan'.</p> <p>Sumantri menegaskan, soal pelurusan bahasa agar diserahkan kepada ahli atau pakarnya. Ia menyebut salah seorang pegiat bahasa Indonesia Ivan Lanin.</p>
Tematik ( Cara wartawan menulis fakta )	Detail, koherensi, bentuk kalimat, kata ganti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komnas HAM meluruskan Bahasa terkait Mario Dandy bukan tergolong penyiksaan, namun pidana.</li> <li>2. GP Ansor menanggapi pernyataan dari Komnas HAM</li> </ol>
Retoris ( Cara wartawan menekankan fakta )	Leksikon	Penyiksaan, Pidana
	Grafis	Ilustrasi dari keterangan ayah David sedang mendampingi David saat terbaring tak sadarkan diri di rumah sakit.

Tabel 10 Ringkasan Data Berita 2 Nu.or.id

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta )	<i>Headline</i>	Penjelasan Ketua Komnas HAM yang Katakan Mario Dandy Tak Lakukan Penyiksaan atas David
	<i>Lead</i>	Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Atnike Nova Sigiro memberikan penjelasan mengenai pernyataannya bahwa perbuatan Mario Dandy Satrio terhadap Crystalino David Ozora bukan tindakan penyiksaan, tetapi kejahatan pidana.
	Latar Informasi	Latar kurang detail, hanya ada keterangan Jakarta.
	Kutipan Sumber	“Maka kejahatan yang dilakukan Mario, saya katakan adalah kejahatan pidana dan harus dihukum secara pidana berdasarkan undang-undang yang berlaku. Kalau Mario seorang pejabat, maka itu bisa disebut penyiksaan sebagaimana yang ada dalam Konvensi anti-Penyiksaan itu,” ucap Atnike kepada NU Online, Jumat (10/3/2023) siang
	Pernyataan/Opini	
	Penutup	Secara lebih lanjut, tentu saja Atnike tidak melakukan investigasi atau mendalami kasus penganiayaan David itu. Sebab hal tersebut merupakan ranah bagi kepolisian, bukan Komnas HAM.
Skrip ( Cara Wartawan mengisahkan berita )	<i>What</i>	Penjelasan Komnas HAM terkait persoalan Mario Dandy
	<i>Where</i>	Jakarta
	<i>When</i>	Senin, 13 Maret 2023

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
	<i>Who</i>	Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Atnike Nova Sigiuro
	<i>Why</i>	Jawaban saat Atnike diwawancarai dengan mengutip penjelasan yang terdapat di dalam Konvensi anti-Penyiksaan atau Konvensi Menentang Penyiksaan dan Perlakuan atau Hukuman lain yang Kejam, Tidak Manusiawi atau Merendahkan Martabat Manusia.
	<i>How</i>	Saat sedang diwawancarai, Atnike menyampaikan poin dalam Konvensi anti-Penyiksaan. Serta kejahatan yang dilakukan Mario, dikatakan adalah kejahatan pidana dan harus dihukum secara pidana berdasarkan undang-undang yang berlaku. Kalau Mario seorang pejabat, maka itu bisa disebut penyiksaan sebagaimana yang ada dalam Konvensi anti-Penyiksaan itu
Tematik ( Cara wartawan menulis fakta )	Detail, koherensi, bentuk kalimat, kata ganti	1.Kejahatan yang dilakukan Mario adalah kejahatan pidana 2.Jika Mario seorang pejabat, maka itu bisa disebut penyiksaan
Retoris ( Cara wartawan menekankan fakta )	Leksikon	Penyiksaan
	Grafis	Gambaran Konvensi anti-Penyiksaan yang disampaikan oleh Komnas HAM.



## BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas hasil temuan pada berita dalam portal berita online dan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah terkait sikap pemberitaan dalam isu kasus penganiayaan oleh Mario Dandy dari portal berita Kompas.id dan Nu.or.id. Pada Kompas.id berita pertama berjudul "*Kasus Mario Dandy dan Terbukanya Kotak Pandora Integritas Pejabat Publik*" dan berita dua berjudul "*Mario Dandy Mengaku sebagai Pelaku Utama Penganiayaan David*". Sedangkan dari Nu.or.id berita pertama berjudul "*GP Ansor Tanggapi Komnas HAM yang Sebut Mario Dandy Tak lakukan Penyiksaan atas David*", dan berita dua berjudul "*Penjelasan Ketua Komnas HAM yang Katakan Mario Dandy Tak lakukan Penyiksaan atas David*".

Berdasarkan cara wartawan mengisahkan berita, secara tematik, dan secara retorik pada berita tersebut, peneliti menemukan suatu sikap atau narasi yang dibangun oleh masing-masing media online baik Kompas.id ataupun Nu.or.id. Data yang ditemukan dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian kali ini.

### **4.1 Sikap Kompas.id dan Nu.or.id Dalam Pemberitaan Kasus Mario Dandy**

Media bukanlah saluran yang bebas. Media bukanlah seperti yang digambarkan, memberitakan apa adanya, cermin dari realitas. Media yang kita lihat, justru mengkonstruksi realitas sedemikian rupa. Hal ini menunjukkan bahwa realitas merupakan ciptaan manusia. Jika merujuk dalam tipologi konstruktivisme, proses pemberitaan oleh media merupakan contoh dari konstruktivisme biasa.

Dimana media menggambarkan sesuai dengan realitas yang tersaji dan kemudian dibentuk dari realitas objektif yang ada dalam dirinya sendiri (Mondry, 2008). Tidak mengherankan jika setiap hari banyak ditemukan peristiwa yang sama namun diperlakukan secara berbeda oleh media. Ada peristiwa yang diberitakan, ada yang tidak diberitakan. Ada yang menganggap penting, tetapi ada juga yang menganggap bukan sebagai berita. Ada peristiwa yang dimaknai secara berbeda, dengan wawancara dan orang yang berbeda, dengan titik perhatian yang berbeda. Semua kenyataan ini menyadarkan kita betapa subjektifnya media. Salah satu pemberitaan yang dituliskan dengan fakta yang berbeda-beda yaitu tentang kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy. Ada beberapa tema besar yang diangkat dalam berita yang disajikan oleh Kompas Pedia maupun NU Online.

Seperti yang sudah di paparkan pada Bab III, secara analisis *framing* pemberitaan dari Kompas.id lebih menyoroti pada bagian publik yaitu membongkar suatu rahasia yang ada pada pejabat publik yang mulai terbuka setelah adanya kasus penganiayaan Mario Dandy. Sedangkan Nu.or.id mengambil sisi kemanusiaan karena *notabene* media ini merupakan milik organisasi masyarakat besar dan tentu saja mengarah pada pembelaan ke David yang menjadi korban penganiayaan. Karena David merupakan anak dari salah satu petinggi Gerakan Pemuda Ansor di Jakarta. Berikut sikap dari Kompas.id dan Nu.or.id dalam pemberitaan kasus penganiayaan oleh Mario Dandy ;

## A. Sikap Dari Kompas.id

### 4.1.1 Berita 1

#### **Kasus Mario Dandy dan Terbukanya Kotak Pandora Integritas Pejabat Publik**

Dari hasil temuan penelitian diperkuat dengan teori perangkat analisis *framing* Zhondang Pan Dan Gerald M. Kosicki (Nurhadi, 2015), melihat adanya sikap yang ditunjukkan pada sudut pandang antara Kompas.id dan Nu.or.id dalam isu pemberitaan kasus penganiayaan oleh Mario Dandy. Jika melihat persamaannya, kedua media ini sama-sama sepakat bahwa tersangka penganiayaan yang utama adalah Mario Dandy anak dari seorang pegawai pajak yaitu Rafael Alun Trisambodo. Kemudian yang menjadi korban yaitu David Ozora anak dari salah satu Pengurus Gerakan Pemuda (GP) Ansor Jakarta Selatan yaitu Jonathan.

Di sisi lain, perbedaan sikap antara Kompas.id dan Nu.or.id terlihat pada pengemasan judul berita. Kompas.id cenderung memilih judul yang menyoroti adanya aktor lain yang dibangun dalam beritanya. Seperti berita adanya kejanggalan dari harta kekayaan keluarga Mario Dandy dan terseretnya pemeriksaan dari PPATK kepada pejabat publik. Bisa dikatakan memilih judul yang *out of the box* , seperti (L. Oetama, 2023):

*“Kasus Mario Dandy dan Terbukanya Kotak Pandora  
Integritas Pejabat Publik”*

Pemilihan ketepatan kata pada judul mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca, seperti apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis (Keraf, 2007). Sedangkan tata Bahasa merupakan seperangkat kaidah yang memerlukan pemakaian Bahasa, baik keteraturannya, maupun penyimpangan dari keteraturan itu (Moeliono, 1989). Berkaitan dengan ketepatan tata bahasa dan penggunaan pilihan kata, judul berita dalam surat kabar merupakan hal yang tak kalah penting. Judul merupakan nama yang digunakan untuk buku atau bab di buku yang dapat menyiratkan secara pendek isi buku itu atau bab itu: kepala karangan : tajuk.

Secara pemberitaan memang Kompas.id lebih terlihat luas, karena memang Kompas.id portal berita yang *independent* dan sudah memiliki jam terbang yang tinggi karena sudah pernah menjadi salah satu portal berita terbaik di Asia (L. Oetama, 2023). Jadi pemilihan judul berita memang menjadi *point* penting bagi suatu pemberitaan agar pembaca merasa penasaran dan membaca berita yang dituliskan sampai selesai. Bisa dibayangkan judul berita dari Kompas.id sudah *professional* dan tidak diragukan lagi.

Setelah judul berita, isi suatu berita juga menjadi hal yang penting. Dalam pemberitaan kasus penganiayaan oleh Mario Dandy dari Kompas.id memang tidak berpihak kepada siapapun, namun memberikan data dan fakta baru terkait adanya kejanggalan dan konten di media sosial yang mana para pejabat sering sekali memamerkan harta mewahnya yang membuat netizen ikut berkomentar dan akhirnya terbaru, PPATK menemukan uang tunai dalam bentuk mata uang asing di kotak penyimpanan harta di salah satu bank senilai Rp 37 miliar. PPATK juga

menemukan dugaan transaksi mencurigakan senilai Rp 300 triliun yang terjadi selama 2009-2023 dan melibatkan pegawai Kementerian Keuangan.

Isi berita dari Kompas.id memang faktual, yaitu informasi tentang sebuah fakta bukan fiksi atau karangan. Dalam unsur ini terkandung pula pengertian, sebuah berita harus merupakan informasi tentang sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya. Dalam isi berita Kompas.id juga memuat informasi penting yang perlu pembaca ketahui, artinya disini menyangkut kepentingan orang banyak. Informasi terkait transaksi mencurigakan dibalik Kasus Mario Dandy perlu untuk diketahui dan diinformasikan kepada orang banyak (Oettinger, 1995).

Secara wartawan mengisahkan Fakta pada berita satu ini, ditulis mulai dari kasus penganiayaan terhadap David tak hanya menyeret para pelaku. Ayah Mario Dandy, yaitu Rafael Alun Trisambodo, terseret pusaran kasus. Mantan pejabat eselon III Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan ini diperiksa Komisi Pemberantasan Korupsi untuk diklarifikasi laporan harta kekayaannya. Jakarta (18/03/23) pagi. Dalam berita ini dijelaskan setelah berita ini berlangsung tiga pkan, fokus masyarakat menjadi bergeser pada dugaan adanya penyelewengan dana dari ayah Mario sampai integrasi pejabat publik.

Dalam penyusunan kisah pada berita satu ini unsur-unsur 5W + 1H sudah terjawab pada berita 1 secara rapi. Namun diluar dari konteks kerapian penyusunan skrip harusnya bisa lebih diceritakan secara lebih kriminal. Adapun sumber rujukan untuk upaya-upaya perbaikan efektivitas penggunaan bahasa

semacam ini meliputi antara lain: penulis menggunakan pengertian tentang tindak pidana yang terdiri atas 8 jenis pidana; teori kebahasaan yang meliputi morfologi, semantic, tata bahasa baku bahasa Indonesia; serta teori tentang stilistika khususnya gaya bahasa pertautan (Kriyantono, 2007)

Sikap secara tematik, pada permasalahan yang diangkat (*Problem Identifications*) (Nurhadi, 2015), menuliskan terkait fakta dan informasi baru yang belum diketahui masyarakat terkait hal yang dibilang memanas terkait adanya penyelewengan harta kekayaan dari para pekerja publik di Kementerian Keuangan terkait harta yang tidak dilaporkan dan temuan uang tunai asing di kotak penyimpanan harta di salah satu bank senilai 37 miliar.

Terkait teori yang menguatkan dari Entman pada sumber masalah (*Causal Interpretation*) sudah detail menyebutkan akar atau sumber dari fakta baru yang terungkap yaitu adanya postingan sosial media Mario Dandy kerap memamerkan barang mewah yang akhirnya menyeret pemeriksaan terhadap kekayaan keluarganya termasuk ayahnya Sang Pegawai Pajak Rafael Alun Trisambodo. Pada hal ini jika di telaah memang suda membuka pasal baru yaitu pemalsuan pasal 378 (Simanjuntak, 1994). Dalam pasal ini menyebutkan barang siapa dengan maksud hendak menguntungkan dirinya atau orang lain dengan melawan hukum, baik tipu muslimat maupun rangkaian kata-kata bohong, membujuk orang supaya memberikan sesuatu barang, atau membuat hutang atau menghapuskan piutang, dihukum karena penipuan dengan penjara selama-lamanya empat tahun. Jadi selain kasus penganiayaan , sumber masalah pada berita 1 juga membuka pasal baru terkait penipuan.



Puncak dari bagian tematik adalah keputusan moral (*Moral Evaluation*). Bagian ini seolah-olah menuliskan sebuah pesan yang dikemas dari fakta yang disuguhkan pada berita 1 untuk diambil oleh para pembacanya. Pada berita 1 megarahkan pesan pada peringatan agar kasus penganiayaan oleh Mario Dandy jangan pernah hilang atau terjadi pergeseran issue. Karena terbukanya integritas para pejabat publik terkait pemeriksaan harta yang tak wajar. Kasus penganiayaan dan jika memang ada kasus korupsi pada pejabat publik, harus sama-sama ditangani secara adil. Karena sikap ideology yang dibangun sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi isi media. Sikap diartikan sebagai salah satu mekanisme simbolik yang berperan sebagai kekuatan pengikat dalam masyarakat. Tingkat ideology menekankan pada kepentingan siapakah seluruh rutinitas dan organisasi media itu bekerja (Shoemaker, t.t.).

Pada bagian sikap secara retorik yang mana berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca. Pada sikap yang diambil berita 1 pada Kompas.id adalah menampilkan ilustrasi adanya postingan dan gambaran harta kekayaan dari Rafael Alun Trisambodo sebagai ayah pelaku yaitu Mario sekaligus pegawai pajak yang tidak dilaporkan kepada PPATK dan sumber pamer kekayaan dari Mario sendiri yang membuka bahwa ada pemalsuan Plat mobil mewah Rubicon yang ternyata mati pajak.

Hal ini juga diperkuat dengan fungsi sikap retorik agar lebih banyak menyentuh wilayah psikologi pembaca. Mereka diusik, dicubit, atau dibangunkan terlebih dahulu ingatan dan perhatiannya untuk tidak melewatkan deretan berita yang sudah dihidangkan. Seperti dikemukakan para pakar komunikasi efektif dan didahului dengan tiga tahapan yakni perhatian, pengertian, dan penerimaan. Mereka tak mungkin mengerti apalagi menerima pesan yang disampaikan, apabila secara kejiwaan, mereka tak memiliki perhatian atau tak tertarik dengan apa yang akan atau sedang dibicarakan (Keraf, 2007).

Secara konstruksi sosial menurut Berger dan Luckman pada berita satu Kompas.id menjadikan sorotan pada masyarakat melalui beberapa aktor yang ditunjukkan yaitu Mario Dandy dan ayahnya sebagai pegawai pajak yang akhirnya ikut diperiksa karena konten mewah dari anaknya yang dianggap tak wajar. Masyarakat pun memiliki wewenang untuk komentar dan berasumsi pada berita yang tidak hanya membuka kasus penganiayaan saja namun terbuka juga permasalahan pejabat publik yang berujung pada pemeriksaan harta kekayaan.

#### **4.1.2 Berita 2**

##### **Mario Dandy Mengaku sebagai Pelaku Utama Penganiayaan David**

Dari hasil temuan penelitian diperkuat dengan teori perangkat analisis *framing* Zhondang Pan Dan Gerald M. Kosicki (Nurhadi, 2015), melihat adanya sikap yang ditunjukkan pada sudut pandang Kompas.id pada berita 2 terkait pemilihan judul. Pemilihan judul pada berita 2 pada Kompas.id memilih gaya penulisan yang tegas, seperti yang ditulis :

*“Mario Dandy Mengaku sebagai Pelaku Utama Penganiayaan  
David”*

Judul yang diambil memilih unsur harus relevan, artinya judul harus mempunyai pertalian dengan temanya, atau ada pertalian dengan temanya, atau ada pertalian dengan beberapa bagian yang penting dari tema tersebut (Keraf, 2007). Jadi judul yang diambil sangat *to the point* dan langsung pada maknanya yaitu imbas dari adanya kasus penganiayaan oleh Mario Dandy dan langsung mengetahui siapa dalang dari kasus tersebut. Pemilihan judul pada berita dua juga ber unsur singkat, maksudnya judul tidak boleh mengambil bentuk kalimat atau frasa yang panjang, tetapi harus berbentuk kata atau rangkaian kata yang singkat. Bila tidak dapat dihindari judul yang panjang, maka pengarang dapat menempuh jalan keluar dengan menciptakan judul tambahan yang panjang (Keraf, 2007).

Secara isi berita mengawali dengan penangkapan Mario Dandy dan persidangan dan akhirnya berujung pada pengakuan Mario Dandy yang telah mengakui bahwa telah menganiaya David setelah sebelumnya sempat memberikan keterangan palsu. Ciri khas dari Kompas.id adalah dengan selalu memberikan fakta dan keterangan baru pada berita yang diterbitkan. Ciri dan kekhasannya itu antara lain terletak pada aspek filosofi penerbitan, dinamika teknis ditimbulkan terhadap khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa. Sebagai contoh, filosofi surat kabar harian menekankan pada segi keunggulan dan kecepatan dalam perolehan dan penyebaran informasi. Sedangkan filosofi penerbitan majalah berita mingguan lebih banyak menekankan segi kelengkapan dan kedalaman informasi serta ketajaman daya analisisnya (Keraf, 2007).

Secara wartawan mengisahkan Fakta pada berita satu ini, ditulis mulai dari kasus penganiayaan terhadap David, bagaimana Mario memberikan arahan pada para aksi agar memberikan informasi yang bukan sebenarnya alias memberikan keterangan palsu. Pemberitaan sudah memenuhi unsur 5W + 1H , dari Kompas.id pasti memang akan detail bagian keterangan yang diberikan terkait tempat nya dimana, dimana, dan bagaimana terkait kejadian suatu peristiwa.

Dalam penyusunan kisah pada berita satu ini unsur-unsur 5W + 1H sudah terjawab pada berita 1 secara rapi. Namun diluar dari konteks kerapian penyusunan skrip harusnya bisa lebih diceritakan secara lebih kriminal. Adapun sumber rujukan untuk upaya-upaya perbaikan efektivitas penggunaan bahasa semacam ini meliputi antara lain: penulis menggunakan pengertian tentang tindak pidana yang terdiri atas 8 jenis pidana; teori kebahasaan yang meliputi morfologi, semantik, tata bahasa baku bahasa Indonesia; serta teori tentang stilistika khususnya gaya bahasa pertautan (Kriyantono, 2007)

Sikap secara tematik, pada permasalahan yang diangkat (*Problem Identifications*) (Nurhadi, 2015) mengisahkan adanya pengakuan yang dilakukan langsung oleh tersangka utama yaitu Mario Dandy atas perbuatannya yang sudah terlewat batas itu. Dijelaskan juga terkait alur bagaimana sebelumnya diciptakannya keterangan palsu yang dibuat yang pada akhirnya mengakui perbuatannya.

Tema besar yang dikisahkan dan diciptakan mengarah pada penganiayaan berat pasal 354. Pada isinya berbunyi barang siapa dengan sengaja melukai berat

orang lain dihukum karena penganiayaan berat, dengan hukuman penjara selamalamanya delapan tahun. Jika perbuatan itu menyebabkan matinya orang, maka yang bersalah dihukum dengan hukuman penjara selamalamanya sepuluh tahun (Simanjuntak, 1994).

Kemudian dalam mengambil sumber masalah (*Causal Interpretation*). Berangkat dari permasalahan yang timbul dari profokativ kekasih Mario yaitu Agnes yang mengadu kepada Mario karena tidak suka dengan perlakuan David kepadanya. Hal ini yang membuat penganiayaan ini terjadi. Sikap pengambilan masalah ini sudah tepat dan memahami masyarakat terkait informasi tentang Mario Dandy.

Puncak dari bagian tematik yaitu terkait keputusan moral (*moral evaluations*) bahwasanya sebagai seorang anak dari pejabat, tidak boleh menyalahgunakan kekuasaan orang tuanya untuk bertindak anarkis. Bahasa jurnalistik yang dipakai tentu melihat semuanya baik individu memiliki kedudukan yang sama di depan hukum sehingga orang itu tidak boleh diberi pandangan Serta perlakuan yang berbeda. Semuanya sejajar dan sederajat. Hanya perspektif nilai berita (*news value*) yang membedakan diantara keduanya. Salah satu penyebab utama mengapa bahasa Indonesia dipilih dan ditetapkan sebagai bahasa negara, bahasa pengikat persatuan dan kesatuan bangsa, karena bahasa Melayu sebagai cikal bakal bahasa Indonesia memang sangat demokratis. Sebagai contoh, presiden makan, Saya makan, pengemis makan, kambing makan (Abrar, 1995).

Pada bagian sikap secara retorik yang mana berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Pada unsur ini grafik yang dimunculkan bukan saat Mario melakukan pengakuannya sebagai tersangka namun justru saat proses konstruksi berlangsung. Disini yang membuat grafik menjelaskan hal yang berbeda dari kalimat yang disusun. Point yang dijelaskan berarti mempertegas fakta bahwa benar telah terjadi penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy.

Hal ini juga diperkuat dengan fungsi sikap retorik agar lebih banyak menyentuh wilayah psikologi pembaca. Mereka diusik, dicubit, atau dibangun terlebih dahulu ingatan dan perhatiannya untuk tidak melewatkan deretan berita yang sudah dihidangkan. Seperti dikemukakan para pakar komunikasi efektif dan didahului dengan tiga tahapan yakni perhatian, pengertian, dan penerimaan. Mereka tak mungkin mengerti apalagi menerima pesan yang disampaikan, apabila secara kejiwaan, mereka tak memiliki perhatian atau tak tertarik dengan apa yang akan atau sedang dibicarakan (Keraf, 2007).

Secara konstruksi sosial dari Berger dan Luckman, yang dibangun pada nilai masyarakat adalah perbuatan yang cukup tercela yang dilakukan oleh Mario Dandy. Stigma yang muncul dalam masyarakat adalah menyalahgunakan kekuasaan dan jabatan orang tua sehingga seorang anak menjadi berkuasa dan



berhak melakukan apapun pada orang lain. Dari peristiwa inilah muncul perhatian bagi para orang tua untuk terus memberikan arahan dan mengawasi pergaulan sang anak.

## **B. Siakp Berita dari Nu.or.id**

### **4.1.3 Berita 1**

#### **GP Ansor Tanggapi Komnas HAM yang Sebut Mario Dandy Tak Lakukan Penyiksaan atas David**

Kemudian jika melihat pemberitaan dari Nu.or.id memang tidak memberikan celah bagi pihak manapun untuk memberikan keringanan hukuman pada Mario Dandy dan tidak memberikan pencitraan yang baik untuk pelaku penganiayaan. Seperti yang sudah diketahui bahwa ayah dari korban penganiayaan bernama Jonathan adalah pengurus Gerakan Pemuda Ansor wilayah Jakarta Selatan. Hal ini pasti mempengaruhi sekali atas sikap pemberitaan yang dibangun pada Nu.or.id karena sama-sama dibawah naungan Nahdlatul Ulama. Seperti pada contoh judul berita ini (Sahal, 2023):

*“GP Ansor Tanggapi Komnas HAM yang Sebut Mario Dandy Tak Lakukan Penyiksaan atas David”*

Sudah terlihat jika dari judulnya sekilas memberikan pandangan bahwasanya Komnas HAM tidak menyalahkan perbuatan penganiayaan oleh Mario Dandy dan membangun stigma bahwa Ansor akan selalu fokus dan mendukung keadilan untuk korban yaitu, David. Judul pada portal Nu.or.id di

narasikan terlihat provokatif. Namun hal ini tidak menyalahi aturan dalam pembuatan suatu berita. Karena unsur provokatif dapat menimbulkan keingintahuan dari tiap pembaca terhadap isi berita atau buku (Keraf, 2007).

Memang *hedline* yang dibangun membuat pembaca bertanya-tanya mengapa dari Komnas HAM berbicara demikian. Kejutan ini yang membuat berita dari Nu.or.id mempunyai fakta yang ingin diketahui masyarakat. Walaupun *hedline* yang diangkat terlihat kontroversi, namun didalam beritanya dijelaskan fakta kenapa Komnas HAM berbicara demikian sesuai dengan kutipan saat Konvensi anti-Penyiksaan :

*“Kejahatan yang dilakukan Mario, saya katakan adalah kejahatan pidana dan harus dihukum secara pidana berdasarkan undang-undang yang berlaku. Kalau Mario seorang pejabat, maka itu bisa disebut penyiksaan sebagaimana yang ada dalam Konvensi anti-Penyiksaan itu”* (A. Nova Sigiro, komunikasi pribadi, 17 Maret 2023).

Dalam teknik melaporkan (*to report*) pada berita pada portal Nu.or.id ini bagian isi menuangkan cara *inverted pyramid* atau piramida terbalik. Karena pesan berita disusun secara deduktif. Kesimpulan dinyatakan terlebih dahulu pada paragraf pertama, baru kemudian disusul dengan penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraph-paragraf berikutnya. Paragraf pertama merupakan rangkuman fakta terpenting dari seluruh uraian kisah berita (*new story*). Dengan demikian, apabila paragraf pertama merupakan pesan berita sangat penting, maka paragraf berikutnya masuk dalam kategori penting, cukup penting, kurang penting, agak kurang penting, tidak penting dan sama sekali tidak penting. Rumusnya : semakin kebawah semakin tidak penting (Sumadiria, 2006).

Secara wartawan mengisahkan Fakta pada berita satu ini, ditulis mulai dari Atnike Nova Sigiro (Komnas HAM) memberikan penjelasan mengenai pernyataannya bahwa perbuatan Mario Dandy Satrio terhadap Crystalino David Ozora bukan tindakan penyiksaan, tetapi kejahatan Pidana. (10/03/2023) Siang. Pada kanal milik Nu.or.id terlihat masih mengusahakan kalimat-kalimat aktif. Hal berikut dilakukan karena masih dalam menjaga kredibilitas Nu.or.id yang masih merupakan portal baru. Kalimat aktif lebih mudah dipahami dan lebih disukai oleh khalayak pembaca daripada kalimat pasif. Bahasa jurnalistik harus jelas susunan katanya, dan kuat maknanya (*dear and strong*). Kalimat aktif lebih memudahkan pengertian dan memperjelas tingkat pemahaman. Kalimat pasif sering menyesatkan pengertian dan membingungkan tingkat pemahaman (Kusumaningrat, 2017).

Sikap secara tematik, pada permasalahan yang diangkat (*Problem Identifications*) (Nurhadi, 2015) mengisahkan terkait Gerakan Pemuda (GP) Ansor menanggapi pernyataan Komnas HAM yang mengatakan Mario Dandy tidak melakukan penganiayaan atad David Ozora. Tema besar memang diangkat terkait ketidak cocokan atas pernyataan Komnas HAM.

Hal ini tidak terlepas dari unsur nilai, kepentingan dan kekuatan atau kekuasaan apa yang ada dalam media tersebut, kekuasaan tersebut berusaha dijalankan dan disebarkan melalui media sehingga media tidak lagi bersifat netral dan tidak berpihak. Media bukanlah ranah netral dimana berbagai kepentingan dan pemaknaan dari berbagai kelompok akan mendapat perlakuan yang sama dan seimbang. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa media berfungsi sebagai

perpanjangan tangan dari kelompok pemegang kekuasaan dan kekuatan dalam masyarakat. Nilai yang dianggap penting bagi pemegang kekuasaan disebarkan melalui media sehingga isi media mencerminkan ideologi pihak yang berkuasa itu (Shoemaker, t.t.).

Terkait sumber masalah (*causal interpretations*) Pernyataan Atnike (Komnas HAM) yang mengatakan perbuatan Mario Dandy bukan termasuk penyiksaan, yang akhirnya membuat GP Ansor ikut serta menanggapi. Terkesan dalam pemberitaan satu pada Nu.or.id menyorot dan terus mempermasalahkan pernyataan Komnas HAM yang dianggap menimbulkan stigma bahwa perbuatan Mario Dandy tidak begitu bahaya melalui narasinya. Dalam hal ini harusnya bahasa jurnalistik harus sederhana, mudah dipahami, ringan dibaca, tidak membuat kening berkerut apalagi sampai membuat kepala-berdenyut. Salah satu cara untuk itu ialah dengan menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis. Bagaimanapun, kata atau istilah teknis hanya berlaku untuk kelompok atau komunitas tertentu yang relatif homogen. Realitas yang homogen, menurut perspektif filsafat bahasa, tidak boleh dibawa ke dalam realitas yang heterogen (Keraf, 2007).

Bagian terakhir dari tematik yaitu keputusan moral (*Moral Evaluations*) pentingnya memahami kekuasaan terkait Bahasa agar tidak menimbulkan spekulasi yang membuat suasana semakin keruh dan banyak perdebatan antar lembaga, dan harusnya pembahasan terkait diksi memang harus bertanya kepada pakar Bahasa. Dalam bagian akhir sikap yang diambil menganut nilai yang Pers-pers berkualitas senantiasa menjaga reputasi dan wibawa martabatnya di mata

masyarakat, antara lain dengan senantiasa menghindari penggunaan kata-kata atau istilah yang dapat diasumsikan tidak sopan, vulgar, atau mengumbar selera rendah. Kata-kata vulgar, kata-kata yang menjurus pornografi, biasanya lebih banyak ditemukan pada pers populer lapis bawah dan pers kuning (Abrar, 1995).

Pada bagian sikap secara retorik yang mana berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Berita dari Nu.or.id menggambarkan suasana saat Komnas HAM memberikan menyampaikan pernyataannya pada wartawan, namun pada bagian grafik gambar ini hanya terlihat satu objek dalam foto, dan tidak ditampilkan suasana hiruk pikuk adanya banyaknya wartawan.

Secara konstruksi sosial dari Berger dan Luckman, pada berita satu milik Nu.or.id ini membuat pandangan adanya perbedaan pendapat ataupun pemahaman yang dimiliki oleh GP Ansor dan Komnas HAM. Masyarakat bisa menilai jika dibaca judulnya saja, maka terlihat dari pihak Komnas HAM tidak menganggap Mario Dandy sebagai tersangka. Namun jika masyarakat membaca beritanya sampai habis, barulah bisa mengerti adanya penjelasan terkait ungkapan yang disampaikan oleh Komnas HAM.

#### 4.1.4 Berita 2

##### **Penjelasan Ketua Komnas HAM yang Katakan Mario Dandy Tak Lakukan Penyiksaan Atas David**

Dari hasil temuan penelitian diperkuat dengan teori analisis *framing* Zhondang Pan Dan Gerald M. Kosicki (Nurhadi, 2015), melihat adanya sikap yang ditunjukkan pada sudut pandang Nu.or.id yaitu adanya sebuah stigma bahwa gebrakan dari Nu.or.id berhasil membuat pihak Komnas HAM memberikan klarifikasinya, terlihat dari judul :

*“Penjelasan Ketua Komnas HAM yang Katakan Mario Dandy Tak Lakukan Penyiksaan Atas David”*

Judul pada portal Nu.or.id di narasikan terlihat provokatif. Namun hal ini tidak menyalahi aturan dalam pembuatan suatu berita. Karena unsur provokatif dapat menimbulkan keingintahuan dari tiap pembaca terhadap isi berita atau buku (Keraf, 2007). Memang *hedline* yang dibangun membuat pembaca bertanya-tanya mengapa dari Komnas HAM berbicara demikian. Kejutan ini yang membuat berita dari Nu.or.id mempunyai fakta yang ingin diketahui masyarakat.

Dalam teknik melaporkan (*to report*) pada berita pada portal Nu.or.id ini bagian isi menuangkan cara inverted pyramid atau piramida terbalik. Karena pesan berita disusun secara deduktif. Kesimpulan dinyatakan terlebih dahulu pada paragraf pertama, baru kemudian disusul dengan penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraph-paragraf berikutnya. Paragraf pertama merupakan



rangkuman fakta terpenting dari seluruh uraian kisah berita (*new story*). Dengan demikian, apabila paragraf pertama merupakan pesan berita sangat penting, maka paragraf berikutnya masuk dalam kategori penting, cukup penting, kurang penting, agak kurang penting, tidak penting dan sama sekali tidak penting. Rumusnya : semakin kebawah semakin tidak penting (Sumadiria, 2006).

Secara wartawan mengisahkan Fakta pada berita satu ini, ditulis mulai dari Atnike Nova Sigiro (Komnas HAM) memberikan penjelasan mengenai pernyataannya bahwa perbuatan Mario Dandy Satrio terhadap Crystalino David Ozora bukan tindakan penyiksaan, tetapi kejahatan Pidana. (10/03/2023) Siang. Pada kanal milik Nu.or.id terlihat masih mengusahakan kalimat-kalimat aktif. Hal berikut dilakukan karena masih dalam menjaga kredibilitas Nu.or.id yang masih merupakan portal baru. Kalimat aktif lebih mudah dipahami dan lebih disukai oleh khalayak pembaca daripada kalimat pasif. Bahasa jurnalistik harus jelas susunan katanya, dan kuat maknanya (*dear and strong*). Kalimat aktif lebih memudahkan pengertian dan memperjelas tingkat pemahaman. Kalimat pasif sering menyesatkan pengertian dan membingungkan tingkat pemahaman (Kusumaningrat, 2017).

Sikap secara tematik, pada permasalahan yang diangkat (*Problem Identifications*) (Nurhadi, 2015) mengisahkan Atnike tidak melakukan investigasi atau mendalami kasus penganiayaan David itu. Sebab hal tersebut merupakan ranah bagi kepolisian, bukan Komnas HAM. Dijelaskan bagaimana kronologi saat sedang diwawancarai, Atnike menyampaikan poin dalam Konvensi anti-Penyiksaan. Serta kejahatan yang dilakukan Mario, dikatakan adalah kejahatan

pidana dan harus dihukum secara pidana berdasarkan undang-undang yang berlaku. Kalau Mario seorang pejabat, maka itu bisa disebut penyiksaan sebagaimana yang ada dalam Konvensi anti-Penyiksaan itu.

Hal ini tidak terlepas dari unsur nilai, kepentingan dan kekuatan atau kekuasaan apa yang ada dalam media tersebut, kekuasaan tersebut berusaha dijalankan dan disebarkan melalui media sehingga media tidak lagi bersifat netral dan tidak berpihak. Media bukanlah ranah netral dimana berbagai kepentingan dan pemaknaan dari berbagai kelompok akan mendapat perlakuan yang sama dan seimbang. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa media berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari kelompok pemegang kekuasaan dan kekuatan dalam masyarakat. Nilai yang dianggap penting bagi pemegang kekuasaan disebarkan melalui media sehingga isi media mencerminkan ideologi pihak yang berkuasa itu (Shoemaker, t.t.).

Terkait sumber masalah (*causal interpretations*) Pernyataan Atnike (Komnas HAM) yang mengatakan perbuatan Mario Dandy bukan termasuk penyiksaan, yang akhirnya membuat GP Ansor ikut serta menanggapi. Terkesan dalam pemberitaan satu pada Nu.or.id menyorot dan terus mempermasalahkan pernyataan Komnas HAM yang dianggap menyimpulkan stigma bahwa perbuatan Mario Dandy tidak begitu bahaya melalui narasinya. Dalam hal ini harusnya bahasa jurnalistik harus sederhana, mudah dipahami, ringan dibaca, tidak membuat kening berkerut apalagi sampai membuat kepala-berdenyut. Salah satu cara untuk itu ialah dengan menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis. Bagaimanapun, kata atau istilah teknis hanya berlaku untuk kelompok atau

komunitas tertentu yang relatif homogen. Realitas yang homogen, menurut perspektif filsafat bahasa, tidak boleh dibawa ke dalam realitas yang heterogen (Keraf, 2007).

Bagian terakhir dari tematik yaitu keputusan moral (*Moral Evaluations*) pentingnya memahami kekuasaan terkait Bahasa agar tidak menimbulkan spekulasi yang membuat suasana semakin keruh dan banyak perdebatan antar lembaga, dan harusnya pembahasan terkait diksi memang harus bertanya kepada pakar Bahasa. Dalam bagian akhir sikap yang diambil menganut nilai yang Pers-pers berkualitas senantiasa menjaga reputasi dan wibawa martabatnya di mata masyarakat, antara lain dengan senantiasa menghindari penggunaan kata-kata atau istilah yang dapat diasumsikan tidak sopan, vulgar, atau mengumbar selera rendah. Kata-kata vulgar, kata-kata yang menjurus pornografi, biasanya lebih banyak ditemukan pada pers populer lapis bawah dan pers kuning (Abrar, 1995).

Pada bagian sikap secara retorik yang mana berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Berita dari Nu.or.id menggambarkan suasana saat Komnas HAM memberikan menyampaikannya pada wartawan, namun pada bagian grafik gambar ini hanya terlihat satu objek dalam foto, dan tidak ditampilkan suasana hiruk pikuk adanya banyaknya wartawan.

Dari pandangan kontruksi sosial yang dipaparkan Berger dan Luckman, nilai pada masyarakat yang dibangun yaitu sebuah sikap klarifikasi dari Komnas HAM setelah mendapat tanggapan dari GP Ansor. Dan meluruskan pandangan pada masyarakat bahwa Mario Dandy tetap menjadi tersangka dan bersalah, namun hanya golongan tindak perbuatannya saja yang mempunyai sebutan lain dalam dunia hukum, untuk proses selanjutnya tetap harus ditindak lanjuti oleh polisi sebagai aparat penegak hukum.



## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa *framing* pemberitaan yang disajikan oleh Kompas.id dan Nu.or.id telah memenuhi unsur kelengkapan berita, dengan empat struktur metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retorik. Pada kedua portal sudah mempunyai unsur sendiri terkait bagaimana wartawan menuliskan dan mengisahkan beritanya terkait isu penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy.

Sikap pemberitaan dalam isu penganiayaan oleh Mario Dandy dari Kompas.id menggunakan pemilihan *headline* berita yang *out of the box*, artinya mengungkap fakta baru dan berbeda dari portal berita yang lain terkait terseretnya pegawai pajak yaitu Rafael Alun Trisambodo ayah Mario yang berimbas pemeriksaan oleh PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan). Isi dari arah pemberitaan dari Kompas.id tidak memihak siapapun karena bersifat *independent*, bahkan memberikan fakta baru dan amatlah penting yang belum diketahui banyak masyarakat terkait fakta dibalik kasus Mario Dandy ada kuasa dari kemewahan harta yang dimiliki yang ternyata tidak dilaporkan sesuai dengan kode etik kepegawaian pejabat publik.

Pada Nu.or.id sikap berita yang diambil dengan menggunakan *headline* yang nampak provokatif. Namun hal ini tidak menyalahi aturan dalam pembuatan suatu berita. Karena unsur provokatif dapat menimbulkan keingintahuan dari tiap

pembaca. Nu.or.id lebih menyoroti pandangan Komnas HAM yang tidak menyalahkan perbuatan penganiayaan oleh Mario Dandy dan membangun stigma bahwa Ansor akan selalu fokus dan mendukung keadilan untuk korban yaitu, David. Disini terlihat sikap Nu.or.id sangat melindungi korban karena salah anak satu anak dari Pengurus Gerakan Pemuda (GP) Ansor Jakarta Selatan yaitu Jonathan. Namun pada bagian isi, Nu.or.id menggunakan konsep paramida terbalik dalam menjelaskan fakta yang sebenarnya. Jadi kesimpulan dan fakta pentingnya bisa langsung dibaca pada bagian atas, baru kemudian pembaca akan melanjutkan ke fakta-fakta berikutnya agar menebus rasa penasarannya akibat *headline* yang dibangun Nu.or.id

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian adalah pada proses wawancara oleh para wartawan maupun dari Kompas.id dan Nu.or.id. Seharusnya jika bisa wawancara secara lengkap oleh wartawan langsung ataupun tim redaksi bagian editing, akan lebih beragam lagi data yang akan didapatkan mengenai sikap dari kedua media ini terhadap kasus penganiayaan oleh Mario Dandy. Kemudian pemilihan objek penelitian yang kurang setara membuat data analisis yang dilakukan kurang seimbang.

## **5.3 Saran**

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran untuk bisa dijadikan pertimbangan ke arah yang lebih baik yaitu sebagai berikut :



### 1. Kepada Praktisi

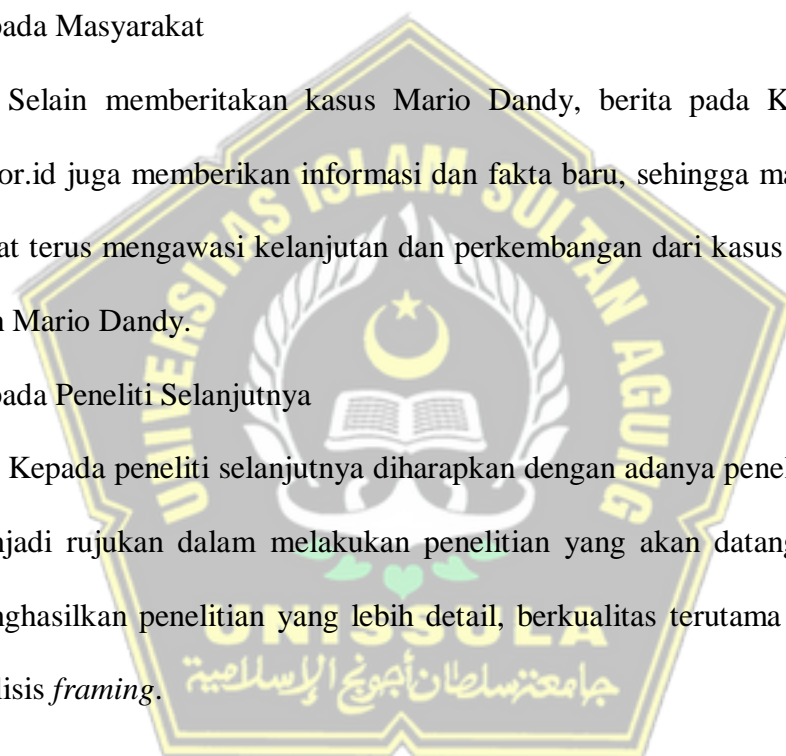
Penelitian ini hanya terbatas pada analisis framing yang dikembangkan oleh Kompas.id dan Nu.or.id yang sama-sama menuliskan pemberitaan terkait penganiayaan oleh Mario Dandy. Masih banyak hal yang bisa diteliti pada berita ini misalnya fokus pada bagaimana pentingnya kepemilikan media oleh lembaga atau orang yang berkuasa dalam menguasai fakta.

### 2. Kepada Masyarakat

Selain memberitakan kasus Mario Dandy, berita pada Kompas.id dan Nu.or.id juga memberikan informasi dan fakta baru, sehingga masyarakat juga dapat terus mengawasi kelanjutan dan perkembangan dari kasus penganiayaan oleh Mario Dandy.

### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian yang akan datang dan mampu menghasilkan penelitian yang lebih detail, berkualitas terutama dalam bidang analisis *framing*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. N. (1995). *Panduan Buat Pers Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- D.N, L. (2016). *Constraining Elites in Rusia and Indonesia (Political Participation and Regime Survival)*. Cambridge University Press.
- E.G, G., & Y.S, L. (1989). *Fourth Generation Evaluation*. Sage Publications.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKiS.
- Hidayat, V. (2020). *Pengertian Terlapor, Tersangka, Terdakwa, dan Terpidana. LBH Pengayoman Universitas Katholik Parahyangan*.
- Keraf, G. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai contoh riset media, public relations, komunikasi pemasaran dan organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kusumaningrat, H. (2017). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Moeliono, A. M. (1989). *Kembara Bahasa Kumpulan Karangan Tersebar*. PT Gramedia.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mondry, M. S. (2008). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Penerbit Ghalia Indonesia.

- Nindito, S. (2013). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2.
- Nova Sigiro, A. (2023, Maret 17). *Penjelasan Ketua Komnas HAM yang Katakan Mario Dandy Tak Lakukan Penyiksaan atas David* [Komunikasi pribadi].
- Nurhadi, Z. F. (2015). Teori-Teori Komunikasi: Teori Komunikasi Dalam Perspektif Penelitian Kualitatif. *Bogor: Ghalia Indonesia*.
- Oetama, J. (2001). *Pers Indonesia: Berkomunikasi Dalam Masyarakat Tidak Tulus*. Penerbit Buku Kompas.
- Oetama, L. (2023). *Kompas.id*. Kompas Gramedia.
- Oettinger, L. (1995). *Censorship and the Student Press*.
- Putri, A. N. I. (2012). Analisis Framing Berita Demonstrasi Mahasiswa Semarang Terkait Kenaikan Harga BBM Pada TV Borobudur. *Jurnal The Messenger*, 4(2), 19–26.
- Safitri, D. T., & Hermawan, A. (2017). Sikap Media Nasional Terhadap Isu Keyakinan Beragama Dalam PEMILUKADA DKI 2017 (Studi Analisis Isi Harian Kompas dan Republika Periode 29 November 2016 – 30 Maret 2017). *Naskah Publikasi Universitas Islam Indonesia*.
- Sahal, H. (2023). *NU Online*. Nu Online Pusat.
- Shoemaker, P. J., & Stephen D Reese. (t.t.). *Mediating The Message: Theory of Fluences on Mass Media Content 2nd Ed*. Longman Publisher.
- Simanjuntak, U. (1994). *Teknik Penuntutan dan Upaya Hukum*. Bina Cipta.
- Sobur, A. (2016). *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*. Remaja Rosdakarya.

- Sosialita, T. D. (2023). Meninjau Kasus Mario Dandy dan Abby Choi dari Aspek Psikologi. *Pusat Komuniakasi dan Informasi Publik (UNAIR)*.
- Sumadiria, H. (2006). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Simbiosis Rekatama Media.
- Suryadi, E. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi (dengan pendekatan Kuantitatif)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Y, R. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Komunikasi*. CV. Putra Media Nusantara.
- Yoga, A. (2023). *Portal Kompas Pedia*. Kompas Pedia.Id.

